

**SKRIPSI**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *LIFESTYLE*  
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR*  
WANITA KARIR DI KECAMATAN PITU RIAWA**



**OLEH:**

**RISKA RAHMAYANTI  
NIM:2020203862202045**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *LIFESTYLE*  
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR*  
WANITA KARIR DI KECAMATAN PITU RIAWA**



**OLEH:**

**RISKA RAHMAYANTI  
NIM. 2020203862202045**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* Wanita Karir di Kecamatan Pitu Riawa

Nama Mahasiswa : Riska Rahmayanti

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202045

Program Studi : Akuntansi Syariah

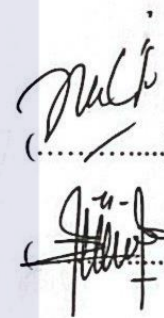
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5117/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dra. Rukiah, M.H.  
NIP : 196502181999032001

Pembimbing Pendamping : Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.  
NIP : 19900124202301036



(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dean, Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* Wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa  
Nama Mahasiswa : Riska Rahmayanti  
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202045  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.5117/In.39/FEBI.04/PP.00.9/08/2023

Tanggal Kelulusan : 16 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dra. Rukiah, M.H.	(Ketua)	(.....)
Rini Purnamasari, M.Ak.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.	(Anggota)	(.....)
Rezki Fani, M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifan Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi teladan bagi kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* Wanita Karir di Kecamatan Pitu Riawa” ini sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi dan juga memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN Parepare).

Penulis mengucapkan beribu maaf dan terimah kasih kepada Ibunda tercinta Boe dan Ayahanda tercinta Otong. Berkat nasihat, tenaga serta doa merekalah yang senantiasa mengiringi penulis hingga bisa sampai di titik ini. Kepada cinta kasih kakak-kakak saya Amunira, Nursida, Raisa dan Muh. Rapik. Terimah kasih atas segala doa, usaha dan suport yang telah diberikan kepada saya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dra. Rukiah, M.H. selaku ”Dosen Pembimbing Utama” dan Ibu Rini Purnamasari, S.E .,M.Ak selaku “Dosen Pembimbing Pendamping” atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung peneliti sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektorat IAIN Parepare selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas pengabdinya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. dan Ibu Rezki Fani M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak/Ibu Staf Admininstrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu penulis dalam pengurusan yang bersifat administrative selama studi IAIN Parepare
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
8. Kepada sahabat saya tercinta Marfuah, telah menemani saya dalam berproses dan memberikan banyak bantuan dan semangat.
9. Saudari-saudari tersayang Areena khaswarhiena, Uswatun Hasanah, Saskia Auliya Yusri, Fitriani Hakim, Nur azizah , Nur hasnah Tang yang telah berjuang bersama untuk meraih impian kita bersama, dan menjadi penghibur dikalah susah.
10. Terimakasih kepada teman-teman Prodi Akuntansi Syariah khususnya Angkatan 20 yang telah mewarnai kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

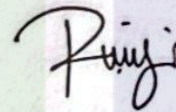
11. Teman-teman KKN angkatan 34 posko 16 Desa Malalin, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang.
12. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 12 Juni 2024 M

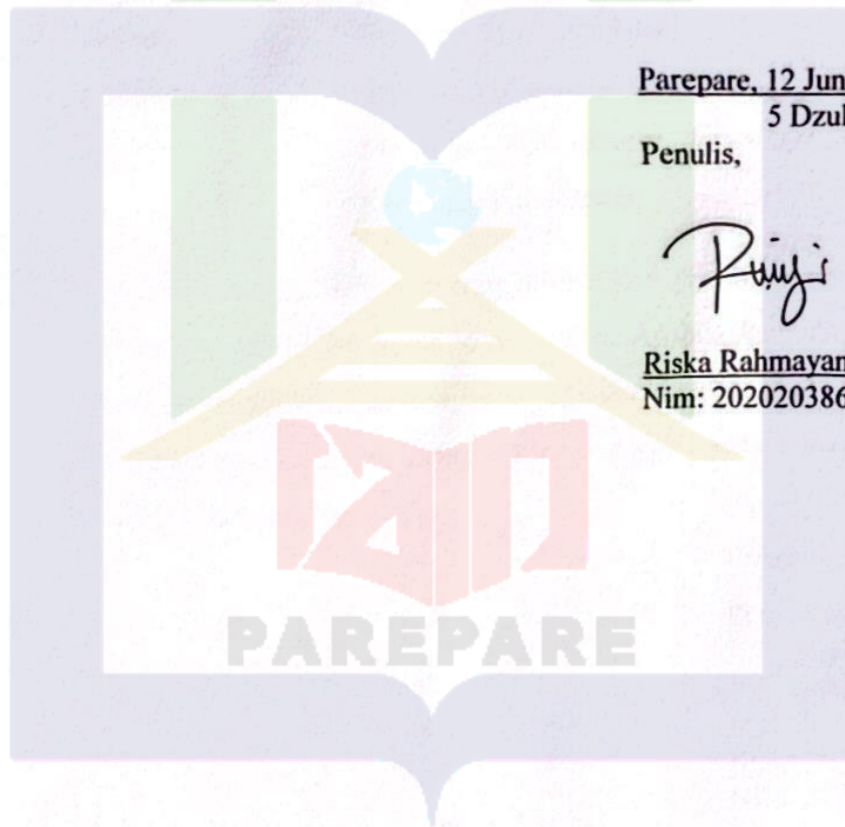
5 Dzulhijjah 1445 H

Penulis,



Riska Rahmayanti

Nim: 2020203862202045



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

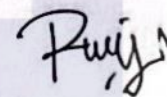
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Rahmayanti  
NIM : 2020203862202045  
Tempat/Tgl.Lahir : Compong/ 14 Mei 2001  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Bisnis dan Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap  
*Financial Management Behaviour* Wanita karir di  
Kecamatan Pitu Riawa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran, skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 April 2024

Penyusun,



Riska Rahmayanti  
NIM. 2020203862202045



## ABSTRAK

Riska Rahmayanti, *Pengaruh Financial Literacy dan Lifestyle terhadap Financial Management Behaviour Wanita Karir di Kecamatan Pitu Riawa* (dibimbing oleh Rukiah dan Rini Purnamasari).

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, wanita karir dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. *Financial Literacy*, yang mencakup pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan dasar, serta *Lifestyle* yang mencerminkan pola konsumsi dan prioritas individu, diyakini memainkan peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* dan apakah keduanya berpengaruh secara simultan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu primer berupa data kuosiner dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung yang diuji dengan menggunakan uji analisis deskriptif, uji kelayakan data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda.

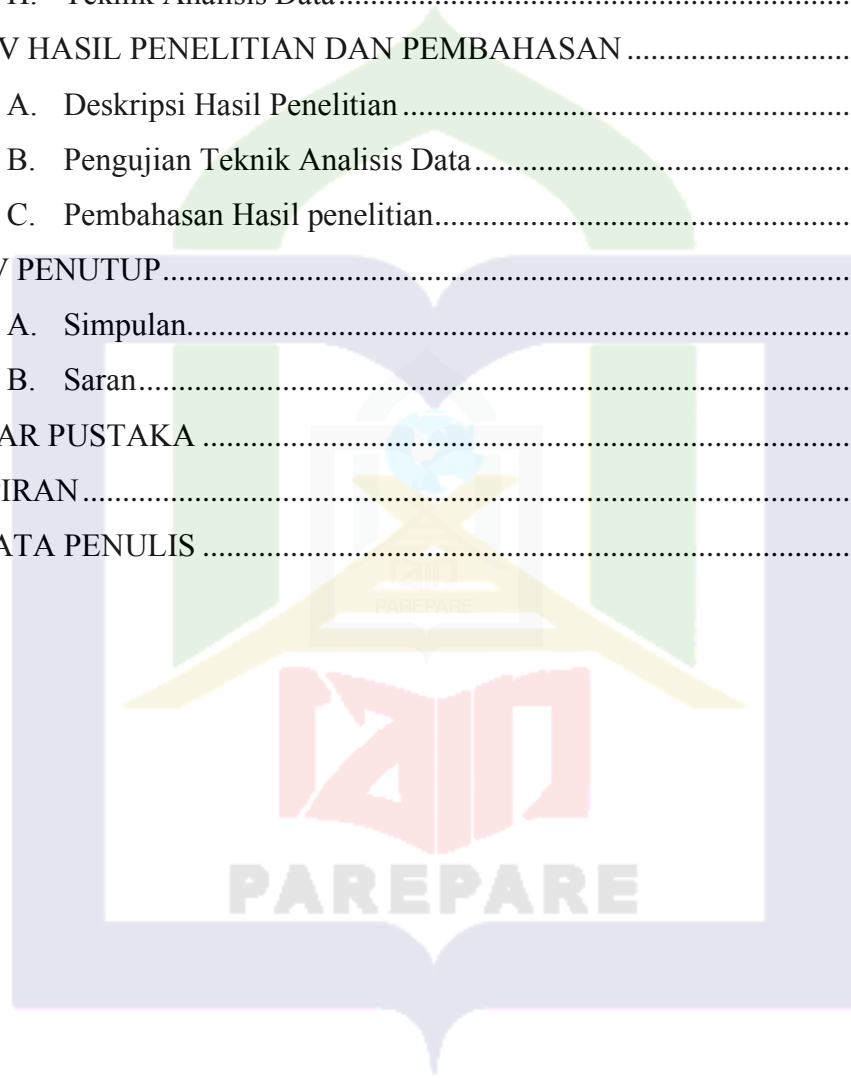
Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $4,563 > 1,998$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . (2) *Lifestyle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau  $-5,063 < 1,998$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . (3) *Financial Literacy* dan *Lifestyle* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} 22,809 > F_{tabel} 3,15$  dan nilai signifikan  $0,000 <$  dari  $0,05$ .

**Kata Kunci :** *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management Behaviour, wanita karir*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Jenis dan Sumber Data .....	33

D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data.....	35
F. Definisi Operasional Variabel.....	36
G. Instrumen penelitian.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
B. Pengujian Teknik Analisis Data.....	53
C. Pembahasan Hasil penelitian.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>I</b>



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	32



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Indeks Literasi Keuangan Nasional	3
Tabel 3.1	Operasionalisasi variabel	37
Tabel 3.2	Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala Likert	41
Tabel 4.1	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	48
Tabel 4.2	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	49
Tabel 4.3	Karakteristik responden berdasarkan usia	49
Tabel 4.4	Jawaban responden <i>Financial Literacy</i>	50
Tabel 4.5	Jawaban responden <i>Lifestyle</i>	50
Tabel 4.6	Jawaban responden <i>Financial Management Behaviour</i>	51
Tabel 4.7	Hasil Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.8	Hasil uji validitas variabel <i>Financial Literacy</i> (X1)	53
Tabel 4.9	Hasil uji validitas variabel <i>Lifestyle</i> (X2)	54
Tabel 4.10	Hasil uji validitas variabel <i>Financial Management Behaviour</i> (Y)	55
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.13	Hasil Uji Heteroskedasitas	58
Tabel 4.14	Hasil Uji Multikolienaritas	59
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.16	Hasil Uji t	61
Tabel 4.17	Hasil Uji F	62
Tabel 4.18	Hasil Uji Determinasi	63

**DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran I	Surat Penelitian	77
Lampiran II	Kuesioner penelitian	81
Lampiran III	Tabulasi data jawaban responden	89
Lampiran IV	Output hasil data	99
Lampiran V	Dokumentasi	115



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef



ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

أ	Dammah	U	U
---	--------	---	---

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ/أَيَّ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu'ima*

عُدُّوْا : *'Aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*عِي*), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

النَّوْءُ : al-nau’

سَيِّئٌ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia

yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naṣr Hamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt. = *subḥānāhu wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s	=	' <i>alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

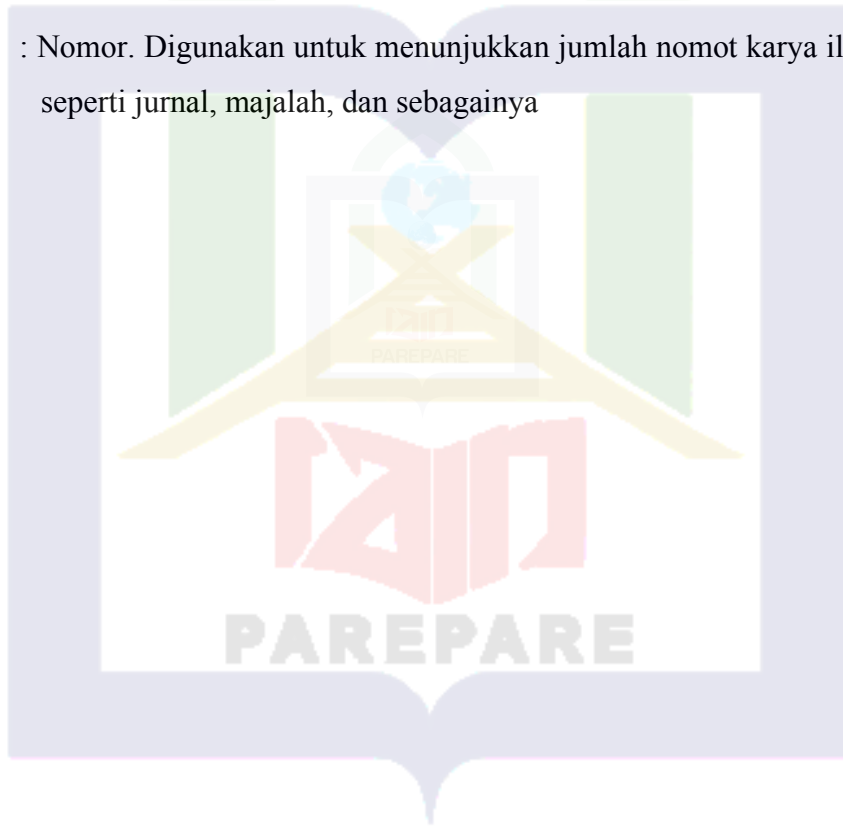
#### Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
بدون	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).  
 Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Era digitalisasi 4.0, merujuk pada periode di mana teknologi digital, seperti kecerdasan buatan, *Internet of Things*, big data, dan teknologi terkait lainnya, secara luas terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Era Digital 4.0 menyoroti evolusi teknologi yang semakin kompleks dan mengubah cara kita berinteraksi dengan informasi, layanan, dan satu sama lain.<sup>1</sup> Dalam konteks keuangan, era Digital 4.0 memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan keterjangkauan pengelolaan keuangan melalui inovasi digital. Dimana pada era ini pengelolaan keuangan dalam rumah tangga masih rendah.

Pengelolaan keuangan dalam rumah tangga masih rendah pada era digitalisasi 4.0 karena masih minimnya pemahaman dan penerapan teknologi digital, seperti aplikasi keuangan dan perbankan digital, yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam mengelola keuangan keluarga. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah seperti melakukan sosialisasi terkait teknik untuk mengelola keuangan untuk mencapai efektifitas serta memberikan edukasi terkait cara penggunaan keuangan dengan bijak, dari segi tabungan untuk anak dan pengeluaran yang tidak terduga. Mengelola keuangan dengan benar tentunya dapat ditunjang dengan literasi keuangan yang cukup baik. Literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha terkait dengan pengelolaan usaha seperti anggaran, tabungan, dan pengetahuan dasar tentang keuangan Dalam mencapai tujuan keuangan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Farid Abdullah, "Fenomena Digital Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain* 4, no. 1 (2019): 47–58.

<sup>2</sup> Very Andrianingsih and Dessy Novitasari Laras Asih, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 8, no. 1 (2022).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa Perilaku keuangan masyarakat Indonesia masih cenderung konsumtif sehingga dapat menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab misalnya kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Masyarakat diharuskan untuk membuat sebuah rencana pengelolaan keuangan yang baik untuk masa depannya, baik untuk mengelola keuangan pribadi maupun keuangan keluarga).

Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia berupaya dalam memperluas kampanye program literasi keuangan dalam rangka mendorong dan mengedukasi. Serta meningkatkan literasi keuangan melalui Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). SNKI adalah salah satu program pemerintah yang digencarkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta percepatan penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Kelompok yang menjadi salah satu sasaran utama kegiatan edukasi keuangan yang dilakukan pemerintah Indonesia sejak tahun 2017 melalui program Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) adalah perempuan dan ibu rumah tangga karena memiliki peran penting terhadap pengelolaan dan pengambilan keputusan dalam keluarga.

Setiap orang atau masyarakat pasti dihadapkan dengan bagaimana cara mengelola keuangannya dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam mengelola keuangan tergantung dari pola perilaku yang berbeda dari setiap orang dan jika seseorang paham dengan kondisi keuangannya maka akan bijak dalam pengelolaannya antara pendapatan yang didapat dengan pengeluaran yang harus dibayarkan sehari-hari agar kebutuhan hidup terpenuhi dan terhindar dari kesulitan ekonomi.<sup>3</sup> Hal ini sangatlah penting bagi kaum perempuan dikarenakan perempuan lebih konsumtif dibanding dengan laki-laki.

---

<sup>3</sup> Alif Ardias Sudrajat and Susilo Setiyawan, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, (2022).

Rendahnya pengetahuan mengenai keuangan menjadi masalah serius bagi masyarakat Indonesia, khususnya kaum perempuan. Dalam Soya Sobaya dan Junaidi Safitri, menjelaskan bahwa sesuai dengan hasil survey tentang tingkat literasi keuangan yang diselenggarakan oleh VISA yang mana VISA merupakan sebuah perusahaan teknologi pembayaran global dan infrastruktur untuk transaksi keuangan elektronik secara tidak langsung menyelenggarakan survei literasi keuangan di setiap negara. VISA berpartisipasi dalam inisiatif literasi keuangan bersama dengan lembaga-lembaga keuangan, badan pemerintah, atau organisasi nirlaba lainnya. Pada tahun 2012 Indonesia dengan skor 27,7 menempati peringkat ke-27 dari 28 negara yang diteliti, tepat di atas Pakistan. Hal ini mengindikasikan masih lemahnya pemahaman masyarakat dalam hal pengelolaan keuangan. Bahkan sebagian besar orang Indonesia tidak menerapkan anggaran keuangan keluarga. Indonesia berada di peringkat terbawah yang mayoritas warganya tidak memiliki dana cadangan untuk kondisi darurat minimal tiga bulan.<sup>4</sup>

Tabel 1.1 Indeks Literasi Keuangan Nasional

No	Tahun	Indeks Literasi Keuangan Nasional
1	2013	21,84%
2	2016	29,7%
3	2019	38,03%
4	2022	49,68%

*Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022*

Dari tabel diatas menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat

---

<sup>4</sup> Deasy Lestary Kusnandar and Dian Kurniawan, 'Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya,' *Sustainable Competitive Advantage (SCA)* , 8 , no. 1 (2018).

Indonesia masih dibawah 50 persen yang mana dapat dikatakan literasi keuangan Masyarakat Indonesia masih rendah dikarenakan tidak sebanding dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada yaitu sebesar 278,8 juta jiwa. Oleh karena itu memperbaiki literasi keuangan masyarakat merupakan investasi jangka Panjang yang dapat mmberikan manfaat bagi individu maupun untuk stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Selain itu seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan dari gaya hidup (*Lifestyle*) yang telah dialami oleh masyarakat, memberikan dampak terhadap Perilaku atau sikap dari masyarakat khususnya terkait beberapa perilaku ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan dari sebuah keluarga. Meningkatnya faktor gaya hidup seseorang, dapat Menimbulkan dan memunculkan beberapa masalah dalam hal pengelolaan keuangan keluarga. Idealnya, literasi keuangan serta gaya hidup dapat memberikan dampak ataupun pengaruh kepada perilaku seseorang dalam mengelola sebuah keuangan. Pengetahuan keuangan dapat membentuk kearah perilaku seseorang dalam mengelola keuangan dengan baik dan tepat.

Salah satu indikator yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah gaya hidupnya. Jika diartikan secara sederhana, gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat mereka. Gaya hidup juga menunjukkan kelas sosial seseorang dan bagaimana mereka menghabiskan waktu dan uang mereka.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur mengenai perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. *Financial Management Behavior* seseorang dapat dilihat dari wujud barang yang dibeli dan alasan membelinya. Hal ini sangat dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor

seperti informasi yang penting dan relevan, pengetahuan mengenai keuangan, serta sumber keuangan<sup>5</sup>.

*Financial Management Behaviour* merupakan kebutuhan dasar yang perlu dimiliki seseorang, sehingga seseorang dapat terhindar dari permasalahan keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari rendahnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan menunjukkan kecakapan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan.

Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan implementasi keuangan pribadi yang sehat. Sejauh mana pengetahuan, sikap dan implementasi seseorang dalam mengelola keuangan, dikenal dengan literasi keuangan. Wanita umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan dalam hal keuangan keluarga. Banyak kaum perempuan belajar masalah keuangan dari trial and error, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini.

Pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap keuangannya sendiri, karena mengelola keuangan yang dimiliki sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting karena dapat menentukan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Pengelola keuangan yang baik setidaknya harus memiliki sedikit pengetahuan berdasarkan attitude yang dimilikinya. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan biasanya akan didapati oleh individu melalui jalur pendidikan. Perilaku manajemen keuangan atau financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur seperti pemeriksaana,

---

<sup>5</sup> Siti Muntahanah *et al.*, "Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21, no.3 (2021)

penganggaran, perencanaan, pengelolaan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.<sup>6</sup>

Pengaruh pada perilaku masyarakat khususnya perilaku dalam mengelola keuangan terkhusus kaum perempuan. Dengan meningkatnya gaya hidup seseorang, akan menimbulkan masalah dalam pengelolaan keuangan. Idealnya, faktor literasi keuangan dan gaya hidup bisa mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangan. Pengetahuan tentang keuangan, akan membentuk perilaku keuangan seseorang dengan baik. Sehingga, dapat dikatakan semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik perilaku keuangannya begitupun sebaliknya. Sedangkan, gaya hidup mempunyai dampak yang positif dan negatif. Jika seseorang dengan literasi yang tinggi dan gaya hidup yang sesuai dengan keadaan keluarga, maka masyarakat akan mampu dalam mengelola keuangan keluarga.

Penelitian ini mengambil wanita karir karena tantangan besar wanita karir adalah mengendalikan pengeluaran pribadi. Perilaku yang konsumtif mudah terjadi utamanya jika mereka tergolong independen yang dimaksud dengan independen adalah wanita yang memiliki karir atau pekerjaan yang aktif, mandiri, dan biasanya memiliki tingkat otonomi yang tinggi dalam keputusan mereka. Dalam artian bahwa, mereka mengambil keputusan keuangan tidak dipengaruhi oleh orang tua atau pasangannya.<sup>7</sup> Adapun perilaku yang demikian itu dapat berdampak pada tingkat kesejahteraan keuangannya. Untuk mencapai kesejahteraan diperlukan pengelolaan keuangan yang bijak, terencana serta memperhatikan perilaku pengelolaan keuangan, mengontrol diri dan membekali diri dengan pengetahuan keuangan.

Melalui observasi yang telah dilakukan di Kecamatan Pitu Riawa penelitian ini berfokus pada wanita karir yang bekerja diberbagai sektor di wilayah

---

<sup>6</sup> Putri Novia Agustina and Azib, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup terhadap Financial Management Behavior," *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3, no. 1 (2023).

<sup>7</sup> Alifiulahtin Utaminingsih, *Gender dan Wanita karir* (Malang: UB Press, 2017)

kecamatan pitu riawa yang mungkin mengalami perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil observasi awal pada wanita karir ditemukan bahwa gaji yang mereka terima lebih banyak digunakan untuk konsumsi makanan, shopping, jalan-jalan, dan lain-lain, dari pada digunakan untuk ditabung atau diinvestasikan. Dimana wanita yang bersikap konsumtif adalah mereka yang cenderung menghabiskan uang dengan tingkat pengeluaran yang tinggi, terutama wanita karir yang kurang memiliki kesadaran literasi keuangan dapat membuat mereka tidak memahami sepenuhnya dampak jangka panjang dari keputusan yang mereka ambil. Pada kenyataan yang terjadi, wanita karir lebih banyak menghabiskan atau membelanjakan uang untuk hal-hal yang bersifat pemuas keinginan seperti shopping, dan jalan-jalan daripada untuk ditabung dan diinvestasikan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk melihat pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh wanita karir, kriteria wanita karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wanita yang mandiri secara finansial dan mampu mengelola keuangan pribadi mereka serta mereka yang bekerja dibidang profesional, eksekutif atau manajerial. Wanita karir tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk, jasa-jasa dan pasar, tetapi juga harus menanggung risiko yang lebih besar di masa depan dalam pengelolaan keuangan. Mengatur keuangan menjadi tantangan, membutuhkan perhatian khusus, strategi, kreativitas, dan disiplin untuk menjaga agar kondisi keuangan tetap sehat.

Berdasarkan beberapa fenomena diatas, peneliti menemukan masih banyak wanita karir yang belum memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik. Hal ini bisa penulis temukan dari keseharian wanita karir yang menghabiskan uang yang dimiliki untuk kegiatan konsumsi. Literasi keuangan yang rendah serta didukung oleh gaya hidup yang tinggi, sering menimbulkan perilaku konsumtif pada wanita karir. Wanita karir yang memiliki literasi keuangan yang baik akan

berpengaruh kepada gaya hidup yang dimiliki, yaitu menjadi lebih hemat, sehingga wanita karir bisa terhindar dari perilaku konsumtif.<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial management behaviour* Wanita karir di Kecamatan pitu riawa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, guna memudahkan penelitian ini dan memberikan arah yang jelas terhadap data dan fakta dalam penulisan proposal skripsi ini maka peneliti bermaksud merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa?
2. Apakah *Lifestyle* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa?
3. Apakah *Financial Literacy* dan *Lifestyle* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Management Behaviour* wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuktikan pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management behaviour* wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa.
2. Membuktikan pengaruh *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa.
3. Membuktikan pengaruh secara simultan antara *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa.

---

<sup>8</sup> Anisa Nur Fauzia and Nurdin, *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif*, Journal Prosiding Manajemen, ISSN: 2460-6545, hlm. 80



#### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai “pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* Wanita Karir di Kecamatan Pitu Riawa. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

###### b. Bagi akademis dan dunia pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih ilmu bagi dunia akuntansi serta tambahan riset di bidang akuntansi serta memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* Wanita Karir”.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

###### a. Memberikan sumbangan penelitian berupa fakta mengenai *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* wanita Karir di Kecamatan Pitu Riawa.

###### b. Bagi masyarakat khususnya Wanita karir yang berada di Kecamatan Pitu Riawa penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dan meningkatkan perilaku keuangan Wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya meneliti mengenai *Financia Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* adalah:

1. Penelitian Anglia Dinda Pramedi dan Nadia Asandimitra dengan jurnal yang berjudul: “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Income* dan *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior Entrepreneur* Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial literacy dan financial attitude berpengaruh terhadap financial management behavior usaha. Sedangkan *Financial knowledge*, income dan financial *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut berarti bahwa tingkat pengetahuan keuangan, pendapatan serta kepercayaan terhadap keuangan yang di miliki oleh seseorang tidaklah berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan Literasi keuangan syariah dan Perilaku keuangan. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada fokus penelitiannya dimana penelitian sebelumnya berfokus pada 5 aspek yang berkaitan dengan keuangan yakni *Financial Literacy*, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Income* dan *Financial Self Efficacy*, *Financial Management behavior Entrepreneur* sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada 3 aspek saja yakni *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Financial Management Behavior*.

---

<sup>9</sup> Anglia Dinda Pramedi and Nadia Asandimitra, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9 (2021).

2. Penelitian Rendra Elvira Shinta yang berjudul: “Pengaruh *Financial Knowledge*, Pola Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Mediasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisa penelitian yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini antara lain: *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, Pola Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, *Locus of Control* memediasi pengaruh financial knowledge terhadap perilaku pengelolaan keuangan, tetapi pengaruh berdasarkan hasil dalam pengujian ini pertanyaan tentang investasi memiliki nilai lebih kecil dari pada pertanyaan lain. Serta menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat diterapkan kedalam kehidupan sehari hari.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan, gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan. Adapun perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yakni pada variabel independen dan menggunakan variabel mediasi yaitu *Locus of control* .

3. Penelitian Dias Nikmatus Sholihah dan yuyun Isbanah yang berjudul: “Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan, *Locus of control*, dan *hedonism Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa di Surabaya dan hasil lain menunjukkan bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan *hedonism lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa mempunyai anggapan serta prinsip keuangan namun belum memiliki minat untuk

---

<sup>10</sup> Rendra Elvira Shinta, “Pengaruh *Financial Knowledge*, Pola Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Mediasi,” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2018).

menabung dan menginvestasikan uangnya, juga mahasiswa tidak memiliki kendali terhadap masa depannya dan mahasiswa tidak memiliki gaya hidup hedon.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terkait dengan literasi keuangan, *Lifestyle* dan perilaku pengelolaan keuangan. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni pada fokus penelitiannya dimana penelitian sebelumnya berfokus pada 4 aspek yang berkaitan dengan keuangan yakni *Financial Literacy*, pengetahuan keuangan, *locus of control*, *lifestyle*, dan *Financial Management Behavior* sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada 3 aspek saja yakni *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Financial Management Behavior*.

4. Penelitian Ari Dwi saputra yang berjudul: “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Unisda Dan Stiekia)”. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa akuntansi Univrsitas Islam Darul Ulum Lamongan Dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. Pengaruh *Financial Literacy* dan *Finacial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka variabel *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini dikarenakan responden sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman serta menyikapi secara baik terhadap pengelolaan keuangan, Serta mampu untuk membuat keputusan keuangan dengan perencanaan keuangan yang lebih matang.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait dengan *Financial Literacy* dan *Financial Management Behaviour*. Adapun perbedaannya yakni pada variabel independen dan subjek penelitian, dimana

---

<sup>11</sup> Dias Nikmatus Sholihah and Yuyun Isbanah, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 3 (2023).

<sup>12</sup> Ari Dwi Saputra, Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Unisda Dan Stiekia), (2021).

penelitian ini meneliti wanita karir sementara pada penelitian sebelumnya meneliti mahasiswa.

5. Penelitian Arifin Erman Sampoerna dan Nadia Asandimitra yang berjudul: “Pengaruh *Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Selfcontrol, dan Risk Tolerance* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Generasi Milenial”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel *Financial Literacy, income, dan risk tolerance* terhadap *Financial Management Behavior* para generasi milenial di Kota Surabaya. Penyebab hal ini adalah mayoritas responden masih mahasiswa dan keterbatasan penelitian yang belum bisa menambahkan variabel-variabel lain seperti niat, dan status sosial. Hasil lain membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *hedonism Lifestyle dan self control* terhadap variabel *Financial Management Behavior* para generasi milenial di Kota Surabaya. Hal yang menjadi penyebab ialah generasi milenial dalam kehidupannya masih memiliki tingkat konsumsi yang tinggi, meskipun mereka memiliki kontrol diri yang baik, sehingga hal tersebut berdampak pada perilaku pengelolaan keuangannya.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yakni membahas terkait *Financial Literacy, Lifestyle dan Financial Management Behaviour*. Adapun perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yakni pada subjek penelitian dimana penelitian ini meneliti Wanita karir sedangkan penelitian sebelumnya meneliti Generasi Milenial

---

<sup>13</sup> Alfrin Erman Sampoerno dan Nadia Asandimitra Haryono, “Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021).

## B. Tinjauan Teori

Dalam penelitian ini menggunakan suatu kerangka teori atau konsep-konsep yang menjadi landasan dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti juga untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah disusun sebelumnya

### 1. *Financial Literacy*

#### a. Definisi *Financial Literacy*

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Menurut Robb dan Woodyard *Financial Literacy* yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat.<sup>14</sup>

Terjemahan harfiah dari literatur ekonomi adalah literasi keuangan. Menurut Strategi Literasi Keuangan Nasional Indonesia (OJK, 2017), literasi keuangan didefinisikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan konsumen dan masyarakat untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik. Konsumen produk dan jasa keuangan dan masyarakat berharap berdasarkan pengetahuan tersebut, mereka tidak hanya dapat mengetahui dan memahami lembaga yang menyediakan produk dan jasa keuangan, tetapi juga mengubah atau meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat di bidang keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.<sup>15</sup>

Menurut Dikria dan Mintarti, *Financial Literacy* merupakan tingkat wawasan kepercayaan, serta kepiawaian pelanggan atau khlayak umum akibatnya akan timbul kemampuan pengelolaan finansial yang lebih bijak.

---

<sup>14</sup> Baiq Fitri Arianti, *Literasi keuangan syariah (Teori Dan Implementasinya)* (Banyumas: Pena Persada, (2021)

<sup>15</sup> Rianto Intan, *Literasi Keuangan* ( Bojonegoro: Madza Media, 2020).

Sedangkan menurut Dewi dan Haryana menyatakan *Financial Literacy* ialah kepiawaian menyusun berita dan menentukan keputusan secara tetap terhadap pemakaian dan manajemen finansial individu. Indikator untuk literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan tentang keuangan secara umum, pemahaman pentingnya menabung dan investasi.<sup>16</sup>

Menurut konsensus *The Presidents Advisory Council on Financial Literacy* (PACFL), definisi literasi keuangan sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengatur sumber keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupan.<sup>17</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait dengan keuangan serta kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangannya.

#### **b. Klasifikasi *Financial Literacy***

Otoritas Jasa Keuangan, menggolongkan tingkat literasi keuangan dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

1. *Well literate*: adalah seseorang yang mengetahui tentang lembaga jasa keuangan mulai dari produk hingga layanan jasa yang di berikan seperti hak, kewajiban, fitur, manfaat serta risiko yang berkaitan dengan produk maupun jasa keuangan. Tidak hanya itu well literate juga di sebut sebagai seseorang yang juga mempunyai keyakinan terhdap lembaga jasa keuangan serta mempunyai keterampilan dalam memanfaatkan produk maupun jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*: adalah seseorang yang mengetahui tentang lembaga jasa keuangan mulai dari produk hingga layanan jasa yang di berikan

---

<sup>16</sup> Novita Sari, "Pengaruh Financial Literacy, Locus of control, Life style, dan Gender terhadap Financial Management Behaviour Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 2 (2021).

<sup>17</sup> Dewi Ariyani, "Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto," *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* 13, no. 2 (2018): 175–90.

seperti hak, kewajiban, fitur, manfaat serta risiko yang berkaitan dengan produk maupun jasa keuangan.

3. *Less literate*: adalah seseorang yang hanya mempunyai pengetahuan terkait dengan produk, layanan jasa serta lembaga jasa keuangan.
4. *Not literate*: tidak memiliki pemahaman dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan baik itu produk maupun layanan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>18</sup>

**c. Faktor yang mempengaruhi *Financial Literacy***

Studi mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap literasi keuangan telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya, dan umumnya terdapat 4 (empat) faktor demografi yang menjadi acuan utamanya yaitu, usia, jenis kelamin tingkat pendidikan dan pendapatan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Lusardi dan Mitchell bahwa untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan finansial, dapat diukur berdasarkan usia dan jenis kelamin, ras/etnis, pendapatan dan status kepegawaian, dan beberapa faktor lain dari menarik minat para peneliti.

1) Pengukuran berdasarkan faktor usia

Hasil penelitian terkait dengan tingkat literasi keuangan yang diukur berdasarkan usia, menunjukkan fakta bahwa gambaran tingkat literasi keuangan manusia mirip seperti punuk hewan mamalia (sapi). Dimana tingkat literasi keuangan para remaja adalah masih rendah, dan tingkat literasi paling tinggi ditemukan pada orang-orang dengan usia dewasa (antara 20-50 tahun), kemudian tingkat literasi yang rendah ditemukan kembali pada orang-orang yang sudah memasuki usia lanjut (lansia).

2) Pengukuran berdasarkan jenis kelamin

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa gender atau jenis kelamin memberikan pengaruh besar pada tingkat literasi keuangan seseorang.

---

<sup>18</sup> Apriliani Roestanto, *Literasi keuangan syariah syariah* (Yogyakarta: Istana Media, 2017)



Fakta bahwa laki-laki memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dibandingkan dengan perempuan telah ditunjukkan di hampir semua jenjang usia, termasuk remaja, dewasa, dan lansia. Bahkan perbedaan tingkat literasi ini berlaku untuk elemen yang lebih kompleks, seperti produk perbankan, investasi, asuransi, dan lainnya. Laki-laki biasanya memiliki jawaban yang lebih tegas terhadap masalah keuangan, sedangkan jawaban wanita biasanya menunjukkan ragu atau bahkan tidak yakin. Temuan bahwa wanita memiliki tingkat literasi yang lebih rendah dari pada pria.

### 3) Pengukuran berdasarkan Faktor Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang-orang dengan tingkat pendidikan rendah, khususnya mereka yang tidak memiliki gelar perguruan tinggi, memiliki literasi keuangan yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan orang-orang dengan tingkat pendidikan tinggi (Lusardi dan Mitchel). Hal ini terutama terkait dengan kesulitan menghitung tingkat pendapatan, inflasi, dan resiko yang mungkin terjadi pada masalah keuangan mereka.

### 4) Pengukuran berdasarkan faktor faktor lainnya

Hasil penelitian-penelitian yang dilakukan di beberapa negara, selain faktor usia, jenis kelamin dan pendidikan, terdapat faktor lainnya yang secara empiris membuktikan bahwa tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan seseorang. Misalkan saja karyawan dengan pendapatan rendah memiliki literasi keuangan lebih rendah dibandingkan dengan karyawan yang berpenghasilan tinggi, namun lebih tinggi literasi keuangannya dibandingkan dengan mereka yang tidak bekerja atau menganggur.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Rita Kusumadewi, *et al.*eds, *Literasi keuangan syariah syariah Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*, 2019

**d. Manfaat *Financial Literacy***

Manfaat dan sisi positif bagi seseorang yang literate. Program literasi keuangan bisa menjadi alat yang berkaitan dengan krisis keuangan. Beberapa sisi positif bagi mereka yang memiliki literasi keuangan yang tinggi diantaranya, adalah memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan, membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi dan meminimalkan peluang membuat kesalahan keuangan dan dapat menghindari serta memecahkan masalah keuangan yang pada gilirannya akan bermanfaat untuk hidup sejahtera, bahagia dan sehat.

Sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, mereka akan memiliki tabungan yang rendah, tidak memiliki program pensiun untuk hari tua, cenderung berhutang dengan tingkat suku bunga yang tinggi, dan memiliki sedikit diversifikasi portofolio.

**e. Aspek -aspek *Financial Literacy***

Chen dan Volpe menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu:

1) *General Personal Finance Knowledge* ( Pengetahuan umum)

Meliputi Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *oportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.

2) *Saving and borrowing* ( Tabungan)

Meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit. Tabungan merupakan sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pengeluarannya akan cenderung menyimpan sisa uangnya tersebut untuk kebutuhan di masa depan. Pengetahuan yang mencakup faktor-faktor yang memengaruhi

kelayakan kredit, pertimbangan dalam melakukan pinjaman, karakteristik kredit konsumen, tingkat bunga pinjaman, jangka waktu pinjaman, sumber utang atau pun kredit.

3) *Insurance* (Asuransi)

Meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor. suatu bentuk perlindungan secara finansial yang bisa dilakukan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan, dan asuransi kesehatan. Tujuan dari proteksi adalah untuk mendapatkan ganti rugi apabila terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan.

4) *Investment* (Investasi)

Meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi. bentuk kegiatan penanaman dana atau aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang. Bentuk investasi bisa berupa aset riil (properti atau emas), aset keuangan (saham, deposito, obligasi, dan aset keuangan lainnya), dan lain-lain.<sup>20</sup>

**f. Indikator *Financial Literacy***

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan menurut Muna Dahlia adalah:

- a. Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- b. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.

---

<sup>20</sup> Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018).

- c. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaannya serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
- d. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.<sup>21</sup>

## 2. *Lifestyle*

### a. *Definisi Lifestyle*

Menurut Pulungan, gaya hidup (*Lifestyle*) dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus menuruti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup. Bahkan gaya hidup menjadi lebih diutamakan daripada kebutuhan dasar. Menurut Gunawan, Hedonisme merupakan bagian dari identifikasi perubahan sosial.<sup>22</sup>

Gaya hidup didefinisikan sebagai bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana orang tersebut menggunakan uangnya, dan bagaimana dia bisa mengalokasikan waktunya, dan sebagainya.<sup>23</sup> Secara sederhana, gaya hidup dapat didefinisikan sebagai aktivitas tentang bagaimana seseorang hidup. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan bagaimana mereka bisa mengalokasikan waktu mereka.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Muna Dahlia, “ Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan Syariah (studi pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Rniry)” (*Skripsi Sarjana*;Perbankan Syariah : Banda Aceh,2020)

<sup>22</sup> Fajar Rohmanto and Ari Susanti,” Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku Keuangan, “*Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 8, no. 1 (2021)

<sup>23</sup> Ristiayanti Prasetijo and Jhon J.O.I Ihalauw, *Perilaku konsumen* , (Yogyakarta: andi offset, 2006)

<sup>24</sup> Philip Kotler and Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, edisi 12 ( Jakarta: Erlangga, 2008)

Menurut Sumarwan gaya hidup seringkali digambarkan dengan kegiatan, minat dan opini dari seseorang (*activities, interest, dan opinion*). Dan lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana merekahidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Sedangkan menurut Kotler dan Keller gaya hidup adalah hidup seseorang di dunia yang tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteaksi dengan lingkungannya.<sup>25</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup juga dapat dikatakan sebagai pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.

**b. Faktor -faktor yang mempengaruhi *Lifestyle***

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup dapat dilihat dari perilaku orang yang memperoleh atau menggunakan barang atau jasa, yang termasuk proses pengambilan dalam proses menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan. Menurut Amstrong, ada dua komponen yang mempengaruhi gaya hidup seseorang. Yang pertama adalah faktor internal, yang terdiri dari sikap, pengalaman, pengamatan, kepribadian, konsep diri, motivasi, dan persepsi. Yang kedua adalah faktor eksternal, yang terdiri dari kelompok afinitas, keluarga, kelas sosial, dan budaya, menurut bahasa latin *opinio*, yang berarti pendapat.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Yoseph P Hutabarat, "Pengaruh Kualitas Produk, Brand Image Dan Life Style Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Wanita Pada Brand Valino Donna Di Parkson Medan," *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Medan* 4, no. 1 (2022).

<sup>26</sup> Aprilia Novitasari, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari," *Jurnal Economina* 1, no. 2 (2022).

### c. **Macam-macam *Lifestyle***

Adapun macam-macam gaya hidup adalah sebagai berikut: <sup>27</sup>

#### 1. Gaya Hidup Mandiri

Kemandirian adalah mampu hidup tanpa bergantung mutlak kepada sesuatu yang lain. Untuk itu diperlukan untuk mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri, serta berstrategi dengan kelebihan dan kekurangan tersebut untuk mencapai tujuan. Nalar adalah alat untuk menyusun strategi. Bertanggung jawab maksudnya melakukan perubahan secara sadar dan memahami bentuk setiap risiko dan dengan kedisiplinan akan berbentuk gaya hidup yang mandiri. Budaya konsumerisme tidak akan lagi memenjarkan manusia apabila memiliki gaya hidup yang mandiri. Manusia akan bebas dan merdeka untuk menentukan pilihan secara bertanggung jawab, serta menimbulkan inovasi-inovasi yang kreatif untuk menunjang kemandirian tersebut.

#### 2. Gaya Hidup Modern

Di zaman sekarang ini yang serba modern dan praktis, menuntut masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam segala hal termasuk dalam bidang teknologi. Banyak orang yang berlomba-lomba ingin menjadi terbaik dalam hal pemahaman teknologi. Gaya hidup digital adalah istilah yang seringkali digunakan untuk menggambarkan gaya hidup modern yang sarat dengan teknologi informasi. Teknologi informasi sangat berperan untuk mengoptimalkan segala sesuatu yang kita lakukan, baik di masa kini maupun masa depan, dengan satu tujuan yaitu mencapai efisiensi dan produktivitas maksimum. Tentu tidak dapat dibantah lagi, bahwa teknologi informasi memang berperan besar dalam meningkatkan efisiensi dalam kehidupan. Dalam kehidupan yang modern, gaya hidup selalu mendefinisikan sikap, nilai-nilai, kelas dan stratifikasi sosial seseorang. Segalanya dilihat

---

<sup>27</sup> Sunarto, *Indikator dan Pengukuran Gaya Hidup*, (2009), <https://www.kajianpustaka.com> (26 Januari 2024)

tampak luar. Sebab image yang ditampilkan atau citra yang di refleksikan selalu dianggap mendefinisikan eksistensi kita.

### 3. Gaya Hidup Sehat

Pilihan sederhana dan tepat untuk dijalankan ialah dengan gaya hidup yang sehat. Hidup sehat dengan pikiran yang jernih, pola makan yang baik serta kebiasaan dan lingkungan yang sehat. Sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang kita kerjakan memberikan hasil yang baik dan positif.

### 4. Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis merupakan kebiasaan seseorang yang aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan dalam hidup, dengan membelanjakan uangnya dengan barang mewah agar bisa menjadi

#### d. Gaya Hidup perspektif Islam

Dalam pandangan islam gaya hidup dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu gaya hidup Islami dan gaya hidup jahili. Gaya hidup Islami mempunyai landasan yang mutlak dan kuat, yaitu tauhid, inilah gaya hidup orang yang beriman. Adapun gaya hidup jahili, landasannya bersifat relatif dan rapuh, yaitu syrik, inilah gaya hidup orang kafir. Setiap Muslim sudah menjadi keharusan baginya untuk memilih gaya hidup Islami dalam menjalani hidup dan kehidupannya.<sup>28</sup>

Hal ini sejalan dengan firman Allah berikut ini dalam QS. Al-An'am/6: 32.

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ ۗ وَلِلدَّارِ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ ۗ

أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٣٢﴾

<sup>28</sup> Surahmat, Gaya Hidup Islami dan Jahili. <https://khotbahjumat.com> ( 26 januari 2024)

Terjemahnya:

"Dan kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan senda gurau. Sedangkan negeri akhirat itu, sungguh lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Tidakkah kamu mengerti?"<sup>29</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa kehidupan secara umum tidak lain kecuali kenikmatan yang menipu lagi palsu, adakah lebih baik bagi orang-orang yang takut kepada Allah, sehingga mereka menjaga diri dari adzab Allah dengan menaati-Nya dan menjauh larangan-Nya. Kaum musyrikin yang terkecoh oleh kehidupan dunia, tidak berfikir sehingga mendahulukan yang kekal di atas yang fana.

**e. Indikator *Lifestyle***

Gaya hidup seseorang biasanya tidak permanen dan cepat berubah. Menurut well dan Tigert perilaku konsumen dapat diamati atau diukur dengan sistem AIO (*Activities, Interest, Opinion*) yang dapat memberikan gambaran gaya hidup secara komprehensif pada suatu kelompok konsumen. Berdasarkan pada teori Wells & Tigert, dikenal dengan AIO yaitu:

1) *Activities* (kegiatan)

Aktivitas dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh konsumen dalam mencari produk atau jasa yang dibutuhkan. Konsumen yang memang membutuhkan produk atau jasa maka akan lebih aktif dalam mencarinya baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>30</sup> Aktivitas juga diartikan sebagai kegiatan atau tindakan nyata seperti menonton suatu medium, berbelanja ditoko, ataupun menceritakan kepada tetangga mengenai peanaan yang baru. Walaupun tindakan ini biasanya dapat diamati, alasan untuk tindakan tersebut jarang dapat diukur secara langsung.

---

<sup>29</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia : Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: Al-Qur'an Al-Qosbah,2021)

<sup>30</sup> Nasib Debora Tambunan and Syaifullah, *Buku Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Nuta Media, 2021).



## 2) *Interest* (Minat)

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tak hidup. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu, biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat timbul tidak secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan.

## 3) *Opini* (Opini)

Menurut Prasetijo, opini (opini) adalah pandangan dan perasaan pelanggan tentang masalah sosial, moral, ekonomi, dan global. Menurutnya, opini berasal dari kata latin opinio, yang berarti bayangan, harapan, pendirian, pendapat, perasaan, keyakinan, anggapan, sangkaan, buah pikiran, dan pertimbangan tentang suatu hal. Opini adalah "jawaban" lisan atau tertulis yang diberikan orang sebagai respons terhadap situasi yang mendorong pertanyaan tersebut. Atau dapat dianggap sebagai hasil dari proses berpikir untuk membuat hubungan antara tanggapan yang satu dengan yang lain dan membuat satu kalimat.

## 3. ***Financial Management Behaviour***

### a. Definisi *Financial Management Behaviour*

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya financial management behavior, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Financial management behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran.

*Financial Management Behavior* yang ditunjukkan oleh aktifitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Sehat ditunjukkan oleh aktifitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik.<sup>31</sup> Konsep pengelolaan keuangan dalam islam sudah diatur sebaik mungkin apalagi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan dengan baik sangat perlu dilakukan oleh setiap orang agar terhindar dari sifat konsumtif dan terhindar dari sifat tidak berlebihan dan tidak terlalu pelit. Ada banyak ayat dalam al-qur'an yang menjelaskan tentang hal-hal yang di izinkan dan tidak di izinkan. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-furqon /25:67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahnya:

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar”<sup>32</sup>.

Ayat ini menjelaskan tentang sikap bijak dalam berinfak atau memberikan harta kepada orang lain. Maksudnya adalah bahwa hamba-hamba Allah yang disebutkan seharusnya tidak berlebihan atau boros, tetapi juga tidak pelit atau kikir. Mereka diharapkan memberikan dengan penuh pertimbangan dan kebijaksanaan, menunjukkan sikap seimbang dan adil dalam berbagi harta kepada sesama dan dalam mengelola hartanya dengan baik.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Management Behaviour*

- 1) *Consumption* adalah pengeluaran yang dilakukan untuk berbagai keperluan kehidupan sehari-hari baik barang maupun jasa.

<sup>31</sup> Yanuar Trisnowati, Marisyah Mahdia Khoirina, dan Firda Alvina Putri, “Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik,” *Manajerial* 7, no. 2 (2020).

<sup>32</sup> Kementerian Agama RI: Al-Quran dan Terjemahannya. Qur'an Kemenag (Amalia Nida, 2021).

- 2) *Cash flow management*, dapat diukur dengan melihat dari ketepatan waktu orang tersebut membayar tagihan, dan dalam penganggaran keuangan serta perencanaan keuangan kedepannya.
- 3) *Saving and investment*, tabungan ialah sebagian dari pendapatan yang disimpan dalam suatu periode guna kejadian tak terduga yang mungkin terjadi di masa depan. Lalu investasi, yakni menanamkan sebagian dari pendapatan demi tujuan mendapatkan return yang lebih pada masa mendatang.
- 4) *Credit management* adalah bagaimana seseorang menjadikan utang berguna dan agar tidak mengalami kebangkrutan atau pemanfaatan utang yang dimiliki guna meningkatkan kesejahteraan keuangannya.<sup>33</sup>

c. Indikator *Financial management Behaviour*

Menurut Nababan dan Sadalia indikator perilaku keuangan ada 6 yaitu, sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat waktu.
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
5. Menabung secara periodik.
6. Membandingkan harga antara pasar, toko dan supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

Menurut Furnham, indikator yang mempengaruhi sikap keuangan ada 6 yaitu, sebagai berikut:

1. Obsesi (*obsession*) yaitu pola pikir seseorang tentang uang untuk mengelola uang dengan baik dimasa mendatang.

---

<sup>33</sup> Alfrin Erman Sampoerno and Nadia Asandimitra Haryono, "Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021).

2. Kekuasaan atau gengsi (*power*) yaitu seseorang atau individu yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain atau sumber kekuasaan, pencarian status dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
  3. Usaha (*effort*) Yaitu seseorang atau individu yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
  4. Ketidak cukupan (*Inadequacy*) yaitu seseorang atau individu yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang atinya harus ada antisipasi lain.
  5. Penyimpanan (*retention*) yaitu seseorang atau individu yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
  6. Keamanan (*security*) yaitu pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.<sup>34</sup>
- d. *Teori Planedd Behavior*

Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa seseorang mungkin dipengaruhi oleh serangkaian ide untuk berpartisipasi dalam aktivitas tertentu. Menurut Yuliana, perilaku diciptakan oleh interaksi yang kompleks antara sifat, karakteristik, dan aspek informasi tertentu. Awal mula berkembangnya tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh tujuannya, yang dapat ditetapkan secara sadar maupun tidak. Setiap perilaku yang melibatkan persiapan dapat dijelaskan dengan gagasan perilaku yang direncanakan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Annisa Halim, “Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Komplek Sri Gunting Desa Sunggal Kanan) (Universitas Medan Area, 2022).

<sup>35</sup> Ni Nyoman Anggar Seni and Ni Made Dwi Ratnadi, “Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi,” E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 12 (2017).

*Theory of planned Behaviour* adalah intensi representasi kognitif dari kesiapan seseorang untuk melakukan perilaku atau tindakan tertentu, dan niat ini dapat digunakan untuk ukuran perilaku atau tindakan seseorang.<sup>36</sup> *Teori planned behavior* menjelaskan rincian penting yang mungkin meramalkan suatu perilaku. Namun, untuk menilai standar subjektif dan mengukur pengaruhnya terhadap perilaku orang lain, seseorang harus memperhatikan pandangan mereka.

Niat seseorang dalam bertindak akan semakin tinggi apabila terdapat sikap yang baik, dukungan dari orang lain disekitarnya, dan rasa nyaman karena tidak ada hambatan dalam melakukan hal tersebut. Keinginan seseorang untuk berinvestasi saham akan semakin tinggi jika memiliki pandangan yang baik terhadapnya, mendapat dorongan dari orang lain disekitarnya, dan merasa bahwa melakukan hal tersebut mudah karena tidak ada hambatan

Menurut teori perilaku yang direncanakan, sikap terhadap perilaku merupakan dasar penting yang dapat memperkirakan tindakan. Namun, dalam menguji norma subjektif dan mengukur kontrol perilaku persepsian seseorang, sikap seseorang harus dipertimbangkan. Seseorang yang memiliki sikap yang positif pada investasi saham, mendapat dukungan dari orang sekitarnya, dan memiliki persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berinvestasi saham akan memiliki niat yang lebih besar untuk berperilaku.<sup>37</sup>

#### 4. Wanita Karir

##### a. Definisi Wanita Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karir berasal dari kata karier (Belanda) yang berarti pertama, perkembangan dan kemajuan dalam

<sup>36</sup> Nonie Afrianty, *Theory Planned Behaviour*, (Yogyakarta: CV Media Global, 2021)

<sup>37</sup> Rhendy May Perdana, "Analysis of Theory of Planned Behavior (Tpb) in Disobedience Behavior Towards Occupational Health and Safety (K3)," *Journal of Economics, Business, and Government Challenges* 4, no. 2 (2021).

kehidupan, perjalanan dan jabatan. Kedua, pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju. Selain itu, kata karir selalu dihubungkan dengan tingkat atau jenis pekerjaan seseorang. Menurut Munandar, wanita karier adalah wanita yang bekerja untuk mengembangkan kemampuannya. Dalam hal ini, wanita karier yang memiliki kemampuan pada bidang tertentu dalam dirinya kemudian diasah dan dikembangkan melalui proses berkarier.

Menurut Anshorullah, perempuan karir adalah seorang perempuan yang mengerjakan pekerjaan secara serius atau perempuan dengan karir yang dimiliki akan menganggap kehidupan kerjanya dengan serius yang dapat mengalahkan sisi-sisi kehidupan yang lain. Serius dalam arti secara sungguh-sungguh atau perempuan dengan karirnya menganggap kehidupan kerjanya tidak hanya untuk hiburan dan kesenangan semata, melainkan mereka menjadikan dunia kerjanya sebagai suatu kesibukan yang dapat mengalahkan sisi-sisi kehidupan yang lain.<sup>38</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa wanita karir merupakan wanita yang secara serius mengambil peran dalam suatu pekerjaan dengan kemampuan yang dimilikinya. Sebagian wanita karir akan menghabiskan waktunya diluar rumah, karena lebih mementingkan pekerjaannya. Seseorang yang berkarir sesungguhnya adalah seorang yang mempunyai idealisme yang tinggi, dia mempunyai bakat dan minat yang ingin disalurkan sesuai dengan jalur pekerjaannya.

Beberapa ciri wanita karir:

- a. Wanita yang aktif melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai suatu kemajuan.
- b. Kegiatan kegiatan yang dilakukan itu merupakan kegiatan-kegiatan profesional sesuai dengan bidang yang ditekuninya, baik di bidang

---

<sup>38</sup> Anshorullah, *Wanita Karier Dalam Pandangan Islam*, (Klaten: CV. Mitra Media Pustaka, 2010).

politik, ekonomi, pemerintahan, ilmu pengetahuan, ketentaraan, sosial, budaya pendidikan, maupun di bidang-bidang lainnya.

- c. Bidang pekerjaan yang ditekuni oleh wanita karir adalah pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya dan dapat mendatangkan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, atau jabatan.

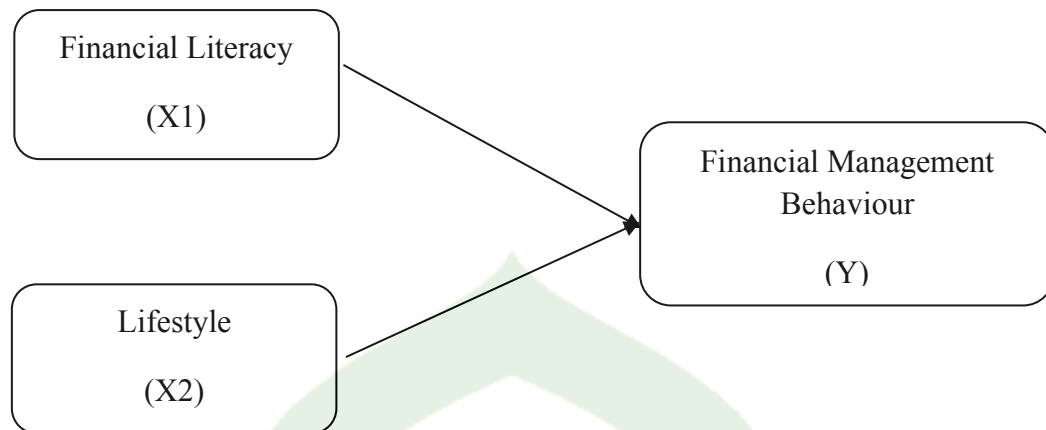
Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa “wanita karir” adalah wanita yang menekuni sesuatu atau beberapa pekerjaan yang dilandasi oleh keahlian tertentu yang dimilikinya untuk mencapai suatu kemajuan dalam hidup, pekerjaan, atau jabatan. Peran wanita karir adalah bagian yang dimainkan dan cara bertingkah laku wanita di dalam pekerjaan untuk memajukan dirinya sendiri. Wanita karir memiliki peran rangkap, yaitu peran yang melekat pada kodrat dirinya yang berkaitan dengan rumah tangga dan hakikat keibuan serta pekerjaannya di luar rumah. Dengan demikian seorang wanita karir harus memenuhi berbagai persyaratan dan tidak mungkin dimiliki oleh setiap wanita.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan anatara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Hannani, *et al.*, eds., *Pedoman Pnulisan Karya Ilmiah* (Parepare:Nusantara Press,2023).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah simpulan yang belum final karena harus diuji kebenarannya atau bisa disebut juga sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang tengah diteliti.<sup>40</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa

H<sub>2</sub>: *Lifestyle* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa

H<sub>3</sub>: *Financial Literacy* dan *Lifestyle* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Management Behaviour* wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa

<sup>40</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed.oleh Syahrani, *Antasari Press*, I (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare dengan tetap merujuk pada buku-buku metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian yang ada di dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, Lokasi, dan waktu penelitian, fokus penelitian dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei kemudian membagikan kuesioner pada responden. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif yang berbentuk angka ataupun diangkakan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul Pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour*. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang dengan jangka waktu kurang lebih 2 bulan lamanya. Yang mana dalam jangka waktu tersebut peneliti memberikan kuesioner yang nantinya akan menjadi acuan untuk mendukung hasil penelitian.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informan dalam arti sebagai subjek yang mengemukakan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, sedangkan benda merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel dan berita yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder. Pemilihan data primer berdasarkan pada kapasitas subjek yang dinilai dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara menyeluruh. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah Wanita karir. Untuk memperkuat analisis data, penelitian tentang pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* ini harus ditunjang oleh data sekunder, yakni dokumen-dokumen, serta buku-buku dan artikel-artikel yang menunjang untuk penelitian.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Yang dimaksud dengan “populasi” adalah keseluruhan objek penelitian yang meliputi manusia, objek hewan tumbuhan gejala, nilai ujian, dan peristiwa sesuai sumber data yang masing-masing memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>41</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa. Populasi seluruh wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa adalah sebanyak 176 orang.<sup>42</sup>

##### **2. Sampel**

Arikunto menyatakan bahwa sampel ialah *representative* dari populasi yang diteliti. Penelitian disebut penelitian sampel jika hanya sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel acak sederhana adalah metode untuk memperoleh sampel secara acak dan tanpa memperhatikan ukuran populasi. Ketika populasi dianggap memiliki sifat yang konsisten (kecenderungan yang sama) metode ini biasanya digunakan.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013).

<sup>42</sup> A.Nurmutiahzifah *Kecamatan Pitu Riawa dalam angka 2021 BPS Sidrap* (Kab.Sidenreng Rappang : Pangkajene, 2022) h.15 <https://sidrapkab.bps.go.id> (22 Maret 2024)

<sup>43</sup> Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Pandiva Buku (Yogyakarta, 2016).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{176}{1 + 176 (0,1)^2} = 63,71 = 64$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel  
 N : Jumlah populasi  
 e<sup>2</sup> : Batas toleransi kesalahan

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel yang diambil sebanyak 64 orang. 64 orang tersebut merupakan wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa.

#### **E. Teknik Pengumpulan dan pengolahan Data**

Langkah paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar jika tidak memahami teknik pengumpulan data. Dalam teknik penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data konkrit tentang masalah yang akan diteliti. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data dilapangan yaitu:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai metode pencatatan tingkah laku secara sistematis dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.

b. Kuesioner atau angket

Responden ditanyai atau diminta untuk menuliskan tanggapan mereka sebagai bagian dari proses pengumpulan data yang dilakukan melalui kuosioner<sup>44</sup>. Adapun isi dari kuosioner membahas topik yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data kuantitatif berupa angka merupakan jenis data yang

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, CV, 2013)

digunakan dalam penelitian ini. Untuk menangani dan menginterpretasikan data kuantitatif, teknik komputasi matematis atau statistik akan digunakan. Pengolahan data merupakan usaha mempersiapkan data untuk dianalisis<sup>45</sup>. Pada penelitian ini data diolah menggunakan aplikasi *Statistic Program For Social Science (SPSS)*.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik entitas yang dideskripsikan yang dapat diamati (diobservasi)<sup>46</sup>. Definisi operasi variabel merupakan pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dicarikan datanya. Variabel merupakan objek pengamatan yang terdapat dalam penelitian yang akan menjadi konsep yang dapat diidentifikasi melalui kerangka pikir yang telah ditentukan. Definisi operasional variabel, indicator dan skala pengukuran dan lain-lain<sup>47</sup>.

Pada penelitian ini ada dua jenis variabel yakni variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel dependen dan variabel bebas atau yang biasa disebut dengan variabel independent. Variabel dependen atau variabel terikat dapat dikatakan sebagai variabel respon atau variabel output. Sebagai variabel respon atau output ini muncul disebabkan oleh manipulasi atau variabel-variabel yang dimanipulasi yang ada dalam penelitian. Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain tetapi tidak dapat mengubah variabel lain. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang diduga menjadi penyebab munculnya variabel terikat<sup>48</sup>. variabel bebas ini dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Management Behaviour*, sedangkan variabel independennya adalah *Financial Literacy* dan *Lifestyle*.

---

<sup>45</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

<sup>46</sup> Almasdi Syahza and Universitas Riau, *Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*, (Pekanbaru: UR Press, 2021).

<sup>47</sup> Firdaus Hamta, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, 1 ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2015).

<sup>48</sup> Ratna wijayanti, *et al.*, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skala</b>
<i>Financial Literacy</i>	Pengetahuan	Merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.	Diukur Melalui Kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
	Kemampuan	Tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.	
	Sikap	manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaannya serta	

Jenis Variabel	Indikator	Keterangan	Skala
	Kepercayaan	<p>melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang..</p> <p>manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, pengajuan pembiayaannya serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.</p>	
<i>Lifestyle</i>	<i>Activities</i> (Kegiatan)	Apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli atau digunakan, kegiatan apa yang mereka lakukan untuk mengisi waktu luang	Diukur Melalui Kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
	<i>Interest</i> (Minat)	Rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tak	

Jenis Variabel	Indikator	Keterangan	Skala
	Opini	hidup. pandangan dan perasaan pelanggan tentang masalah sosial, moral, ekonomi, dan global.	
<i>Financial management behaviour</i>	Tepat waktu dalam membayar tagihan	Setiap orang seharusnya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan. Memisahkan antara uang pribadi dengan usaha	Diukur Melalui Kuesioner dengan menggunakan Skala Likert
Pencatatan anggaran dan pengeluaran	Mencatat setiap anggaran dan belanja, mencatat semua pengeluaran baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan dan membeli barang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.		
Perencanaan dana darurat dan tabungan.	Menyiapkan dana khusus untuk pengeluaran tak terduga dan memiliki tabungan periodik merupakan hal terpenting		

Jenis Variabel	Indikator	Keterangan	Skala
	Keputusan (pertimbangan)	Membandingkan harga barang antar toko sebelum membeli dan menutamakan membeli barang secara cash dibanding kredit	

### G. Instrumen penelitian

Kuisioner disajikan sebagai alat penelitian utama dalam penelitian ini. Kuisioner langsung diserahkan kepada responden. Data penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuisioner yang berisikan pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa.

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang dipakai sebagai alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian pada hakikatnya adalah peralatan yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data guna kepentingan penelitian.<sup>49</sup> Keandalan data yang dihasilkan peneliti sangat dipengaruhi oleh kualitas alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Setiap instrumen yang baik memiliki kriteria penelitian tertentu yang akan menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi. Demikian pula instrumen yang tidak memiliki kriteria penelitian yang baik akan menghasilkan kualitas yang buruk.

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu observasi dan kuisioner yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan pernyataan sikap atau pendapat atau jawaban

---

<sup>49</sup> I Komang. I Kadek Surya Atmaja Sukendra, *Instrumen Penelitian*, ed. oleh Teddy Fiktorius, *Journal Academia* (Denpasar: Mahameru Press, 2020).



seseorang dari penelitian instrumen dan dinyatakan dalam angka<sup>50</sup>. Dalam penelitian ini hanya 1-5 poin *skala likert* yang dipakai dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Buku metodologi penelitian, Sugiyono

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif untuk menjelaskan atau memberikan gambaran umum tentang data berdasarkan nilai mean (rata-rata), nilai terendah, nilai maksimum, kurtosis, *range*, dan variabel lainnya. Pada umumnya, Statistik deskriptif berkaitan dengan peringkasan maupun pengumpulan data. Statistik deskriptif juga dapat di gunakan untuk menghitung indek *Financial Literacy*, *Lifestyle* dan *Financial Management Behaviour*. Adapun kriteria analisis deskriptif dengan persentase dikelompokkan menjadi 3 yaitu: Interval data yang <60% di kategorikan masih rendah.

- a. Interval data 60%-70% berada di tingkat sedang.
- b. Interval data >80% berada di tingkat tinggi.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Firdaus Hamta, *Metedologi Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Deepublish,2015).

<sup>51</sup> Chen and Volpe, "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students," *Financial Services Review* 7, no. 2 (1998).

## 2. Uji kualitas data

Keakuratan data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk mengukur kualitas atau kebenaran data yang berasal dari temuan studi. Uji validitas dan reliabilitas dipakai dalam penelitian ini agar dapat mengevaluasi kualitas data secara keseluruhan.

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran yang dipakai untuk mengetahui kesahihan pernyataan dalam kuosioner. kuosioner dinyatakan valid Ketika  $r$  tabel lebih kecil daripada  $r$  hitung. Apabila instrumen bisa dipakai untuk mengukur apa yang akan diukur, maka instrument itu dapat dikatakan valid<sup>52</sup>. Uji validitas dapat dihitung menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dikenal dengan *korelasi person* dengan rumus sebagai berikut:

Adapun Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid atau tidak valid<sup>53</sup>.

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas butir yang diperoleh dengan menggunakan korelasi *product momen person*. Adapun kriteria yang digunakan untuk menguji kesahihan yaitu:

- 1) Jika butir soal  $>$   $r$  tabel dengan alpha 0,05 maka butir valid.
- 2) Jika butir soal  $<$   $r$  tabel dengan alpha 0,05 maka butir tidak valid<sup>54</sup>.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau

<sup>52</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020).

<sup>53</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2* (Bogor: Guepedia, 2021).

<sup>54</sup> Dadi Ahmad Roswandi, *et al*, *Menguji Komitmen Penyuluhan KB* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021).

lebih. Menurut wahyudin suatu instrument dikatakan riabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama<sup>55</sup>. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Reliabilitas digunakan dengan cara membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan. Tingkat atau taraf reliabilitas dalam penelitian ini yaitu 0,6. Adapun kriteria pengujian uji Reliabilitas adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka koesioner atau angket dikatakan konsisten atau reliabel.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka kuesioner atau angket dikatakan tidak konsisten atau tidak riabel tidak reliabel<sup>56</sup>.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebagai tahap awal sebelum dilanjutkan ke pengujian berikutnya dengan menggunakan model regresi linier berganda.<sup>57</sup> Berikut adalah uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal.<sup>58</sup> Data yang berdistribus normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan mewakili populasi. Ada dua cara untuk mentahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafi atau uji statistik, karena analisis grafik dapat mengalami kesalahan, maka dilakukan juga uji statistik

<sup>55</sup> Ovan and Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

<sup>56</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji f, R2*.

<sup>57</sup> I Gusti Ayu Purnamawati and Saarce Elsy Hatane, "Corporate Risks and The Impact on Earnings Management", *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2022).

<sup>58</sup> Yudi Marihot and Sapta Sari, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

Kolmogrov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak menggunakan uji kolmogrov-Smirnov  $> 0,05$ .

Kriteria dalam uji kolmogrov-Smirnov adalah:

- 1) Jika nilai Asymp Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp Sig (2-tailed)  $< 0,5$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Adapun rumus Kolmogrov-Smirnov sebagai berikut:

$$K_D = 1,36$$

Keterangan

$K_D$  : Jumlah Kolmogrov- Smirnov

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang digunakan terbebas dari gejala multikolonieritas. Untuk dapat mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadinya multikolinieritas yaitu dilihat Tolerance dan nilai VIF Jika nilai Tolarance  $> 0.1$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat dinyatakan data bebas dari multikolinieritas<sup>59</sup>.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah

<sup>59</sup> Inayati Widya Sari, *et al.*, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu,” *e – Jurnal Riset Manajemen* 9, no. 5 (2020).

heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas<sup>60</sup>.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Pengujian secara persial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang pada dasarnya memberikan sebuah gambaran antara pengaruh satu variabel penjelas secara individual pada saat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : Nilai Signifikan ( $t_{hitung}$ ) yang nantinya di bandingkan dengan  $t_{tabel}$
- r : Koefisien korelasi
- n : banyaknya sampel

Adapun kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- a) Membandingkan t hitung dengan t tabel
  - 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
  - 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b) Berdasarkan signifikansi
  - 1) Jika  $sig. < \alpha$ , maka  $H_0$  diterima
  - 2) Jika  $sig. > \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>61</sup>.

<sup>60</sup> Dasriyan Saputra, *et al.*, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan," *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 20, no. 2 (2023).

<sup>61</sup> Jihan Suci Lestari, *et al.*, "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1, no. 1, (2019).

b. Uji signifikansi simultan (Uji statistik F)

Uji F adalah pengujian variabel secara simultan atau Bersama sama. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel dependen Y. Serta untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen Y atau tidak. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Dilakukan dengan cara berikut:

- 1) Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka kedua variabel berpengaruh secara simultan
- 2) Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel tidak berpengaruh secara simultan.
  - a. Jika  $\alpha < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
  - b. Jika  $\alpha > 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Jika koefisien determinasi semakin tinggi maka kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel independen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu. Menurut Ghazali jika angka koefisien determinasi semakin mendekati angka satu maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, hal ini berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang kecil berarti bahwa

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas<sup>62</sup>.

### 5. Analisis regresi Linear berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ).<sup>63</sup> Tujuan pengujian analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel  $X_1$  dan  $X_2$  atau variabel independen (*Financial Literacy* dan *Lifestyle*) terhadap variabel Y atau variabel dependen (*Financial Management Behaviour*) juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas dengan rumus persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Financial Management Behaviour*

$X_1$  : *Financial Literacy*

$X_2$  : *Lifestyle*

$\beta_1, \beta_2$  : koefisien regresi dari variabel independen

$\alpha$  : nilai konstanta

b : koefisien linear berganda

<sup>62</sup> Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

<sup>63</sup> I Made Yuliara, "Modul Regresi Linier Berganda" (Universitas Udayana, 2016).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penggambaran hasil penelitian secara umum dapat agar mempermudah memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah *Financial Literacy*, *Lifestyle* sebagai variabel independen dan *Financial Management Behaviour* sebagai variabel dependen. Berikut ini merupakan data yang akan diolah dalam penelitian.

##### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna sebagai deskripsi yang menggambarkan identitas responden yang telah ditetapkan. Gambaran dari karakteristik responden meliputi, pendidikan, dan umur responden. Untuk memperjelas terkait karakteristik responden yang dimaksud, berikut akan disajikan tabel data sesuai dengan karakteristik yang dimaksud.

##### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	64	100%
Total	64	100%

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.1 jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 64 orang dengan persentase 100%.Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 orang.



## b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SMA	3	4,7%
2.	Diploma (D1,D2,D3)	14	21,9%
3.	Sarjana	47	73,4%
	Total	64	100%

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.2 mengungkapkan bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 3 orang dengan persentase 4,7%. Jumlah responden dengan pendidikan terakhir Diploma (D1, D2, D3) sebanyak 14 orang dengan persentase 21,9%. Dan responden dengan pendidikan terakhir Sarjana sebanyak 47 orang dengan persentase 73,4%. Adapun jumlah dari keseluruhan responden sebanyak 64 orang dan pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah Sarjana.

## c. karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Jumlah	persentase
1.	15 - 25	4	6,3%
2.	26 - 35	45	70,3%
3.	36 - 45	9	14,1%
4.	46 - 55	5	7,8%
5.	> 56	1	1,6%
	Total	64	100%

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.3 mengungkapkan bahwa sebagian besar sampel, atau 45 responden berusia antara 25 sampai 35 tahun. Kelompok berikutnya mencakup 9 responden antara usia 36 sampai 45 tahun, 5 antara usai 46 sampai 55 tahun, 4 anantara usia dari 15 sampai 25 tahun, dan 1 di atas usia 55 tahun.

d. *Financial Literacy* ( $X_1$ )Tabel 4. 4 Jawaban Responden *Financial Literacy*

Variabel X1	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>Financial Literacy</i>	X1_1	0	2	3	38	21
	X1_2	0	1	1	31	31
	X1_3	0	0	2	36	26
	X1_4	0	0	8	35	21
	X1_5	0	0	1	39	24
	X1_6	0	0	1	40	23
	X1_7	0	0	2	42	20
	X1_8	0	0	1	41	22
	X1_9	0	0	3	35	26
	X1_10	0	1	17	32	14

Sumber : Data Output Spss 26

Tabel 4.4 merupakan jawaban dari pernyataan dari 64 responden dan terdapat 10 item pernyataan terkait variabel  $X_1$  yaitu *Financial Literacy*

e. *Lifestyle* ( $X_2$ )Tabel 4. 5 Jawaban Responden *Lifestyle*

Variabel X1	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>Lifestyle</i>	X2_1	0	0	0	42	22
	X2_2	0	0	1	26	37

X2_3	0	0	1	38	25
X2_4	0	0	1	42	21
X2_5	0	0	0	36	28
X2_6	0	0	2	42	20
X2_7	0	0	3	37	24
X2_8	0	0	2	44	18
X2_9	0	0	3	31	30
X2_10	0	0	4	30	30

Sumber : Data Output Spss 26

Tabel 4.5 merupakan jawaban dari pernyataan dari 64 responden dan terdapat 10 item pernyataan terkait variabel  $X_2$  yaitu *Lifestyle*.

f. *Financial Management Behaviour* (Y)

Tabel 4. 6 Jawaban Terkait *Financial Management Behaviour*

Variabel Y	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>Financial Management Behaviour</i>	Y_1	0	0	2	44	18
	Y_2	0	0	3	31	30
	Y_3	0	0	5	26	33
	Y_4	0	0	4	30	30
	Y_5	0	0	1	34	29
	Y_6	0	0	1	24	39
	Y_7	0	0	2	30	32
	Y_8	0	0	3	36	25

Sumber: Data Output Spss 26

Tabel 4.6 merupakan jawaban dari pernyataan dari 64 responden dan terdapat 8 item pernyataan terkait variabel Y yaitu *Financial Management Behaviour*.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum.

Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Literacy	64	38.00	49.00	42.8281	2.97372
Lifestyle	64	38.00	49.00	44.0313	2.71953
Financial Management Behaviour	64	30.00	40.00	35.3594	2.29123
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Output SPSS 26

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel Independen (X) dan 1 (satu) variabel Dependen (Y), yaitu Financial Literacy =  $X_1$ , Lifestyle =  $X_2$ , dan  $Y =$  Financial Management Behaviour, Jumlah Responden dalam penelitian ini sebanyak 64 responden.

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data diatas didapatkan hasil oleh peneliti yaitu:

- 1) Nilai minimal  $X_1$  yaitu sebesar 38, nilai maksimal sebesar 49, nilai rata-rata sebesar 42,8281 dan standar deviasi sebesar 2,97372.
- 2) Nilai minimal  $X_2$  yaitu sebesar 38, nilai maksimal sebesar 49, nilai rata-rata sebesar 44,0313 dan standar deviasi sebesar 2,71953.
- 3) Nilai minimal Y yaitu sebesar 30, nilai maksimal sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 35.3594 dan standar deviasi sebesar 2.29123.

## B. Pengujian Teknik Analisis Data

### 1. Uji kelayakan Data

Tujuan uji kelayakan data adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji kelayakan data yang dihasilkan dapat dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### a. Uji validitas

Kriteria daftar pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel atau dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Dengan kebebasan (degree of freedom) dalam penelitian ini adalah  $df = n - 2$ . Dengan ketentuan  $n$  (jumlah responden) yaitu 64 responden, jadi  $df = 64 - 2 = 62$  berdasarkan data primer yang diperoleh, maka dapat ditentukan  $r$  tabel sebesar 0,2461. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

#### 1) *Financial Literacy* ( $X_1$ )

Tabel 4. 8 Uji Validitas *Financial Literacy*

Butir	r hitung	sig.	r tabel	Nilai Sig.	Kriteria
X <sub>1_1</sub>	0,540	0,000	0,2461	0,05	Valid
X <sub>1_2</sub>	0,570	0.000	0,2461	0,05	Valid
X <sub>1_3</sub>	0,508	0.000	0,2461	0,05	Valid
X <sub>1_4</sub>	0,564	0.000	0,2461	0,05	Valid
X <sub>1_5</sub>	0,644	0.000	0,2461	0,05	Valid
X <sub>1_6</sub>	0,623	0.006	0,2461	0,05	Valid
X <sub>1_7</sub>	0,387	0.002	0,2461	0,05	Valid
X <sub>1_8</sub>	0,489	0.000	0,2461	0,05	Valid

X <sub>1_9</sub>	0,505	0.000	0,2461	0,05	Valid
X <sub>1_10</sub>	0,386	0.002	0,2461	0,05	Valid

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel *Financial Literacy* (X<sub>1</sub>) r hitung memiliki korelasi yang lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Financial Literacy* dikatakan valid.

## 2) Lifestyle

Tabel 4.9 Uji validitas *Lifestyle*

Butir	r hitung	sig.	r tabel	Nilai Sig.	Kriteria
X2_1	0,602	0.000	0,2461	0,05	Valid
X2_2	0,450	0.000	0,2461	0,05	Valid
X2_3	0,623	0.000	0,2461	0,05	Valid
X2_4	0,563	0.000	0,2461	0,05	Valid
X2_5	0,569	0.000	0,2461	0,05	Valid
X2_6	0,583	0.000	0,2461	0,05	Valid
X2_7	0,495	0.000	0,2461	0,05	Valid
X2_8	0,439	0.000	0,2461	0,05	Valid
X2_9	0,353	0.004	0,2461	0,05	Valid
X2_10	0,419	0.001	0,2461	0,05	Valid

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel *Lifestyle* ( $X_2$ )  $r$  hitung memiliki korelasi yang lebih besar dari  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Lifestyle* dikatakan valid.

### 3) *Financial Management Behaviour*

Tabel 4.10 Uji validitas *Financial Management Behaviour*

Butir	$r$ hitung	sig.	$r$ tabel	Nilai sig.	Kriteria
Y_1	0,571	0.000	0,2461	0,05	Valid
Y_2	0,469	0.000	0,2461	0,05	Valid
Y_3	0,517	0.000	0,2461	0,05	Valid
Y_4	0,606	0.000	0,2461	0,05	Valid
Y_5	0,600	0.000	0,2461	0,05	Valid
Y_6	0,520	0.000	0,2461	0,05	Valid
Y_7	0,633	0,000	0,2461	0,05	Valid
Y_8	0,548	0,000	0,2461	0,05	Valid

Sumber: Data Output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari variabel *Financial Management Behaviour* (Y)  $r$  hitung memiliki korelasi yang lebih besar dari  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel *Financial Management Behaviour* dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Kriteria pernyataan dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *crobach Alfa* diatas 0,60. Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, dengan item pernyataan yang diisi responden sebanyak 64 sampel, maka hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Taraf Signifikan	Keterangan
1	X <sub>1</sub>	0,701	0,6	Valid
2	X <sub>2</sub>	0,673	0,6	Valid
3	Y	0,680	0,6	Valid

Sumber: Data Output Spss 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan semua item pernyataan dinyatakan Reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan uji asumsi klasik yaitu untuk melihat apakah asumsi asumsi dalam analisis regresi linear terpenuhi, uji asumsi dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, heteroskedasitas dan uji multikolinearitas, berikut penjabarannya masing masing.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data tersebar secara normal atau tidak. Uji ini dapat diketahui dengan berbagai metode salah satunya metode Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS 26

Tabel 4. 12 Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15951320
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.042



	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>e,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.12 di atas temuan uji kenormalan Kolmogrov-Smirnov bahwa Asymp. Sig yang diperoleh melebihi cutoff 0,05 untuk uji normalitas Kolmogrov-Smirnov yaitu sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi normal, temuan kongruen, dan data penelitian dapat digunakan

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan uji glesjer dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan (sig) > 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Apabila nilai signifikan (sig) < dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.080	3.399		1.495	0.140
	Financial Literacy	-0.050	0.053	0.120	-.948	0.347
	Lifestyle	0.027	0.058	-0.058	-.458	0.649
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel independen  $> 0,05$ . Nilai signifikansi *Financial Literacy* sebesar 0,347 dan *Lifestyle* sebesar 0,649. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas atau tidak yaitu

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  dan besarnya nilai toleransi  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$  dan besarnya nilai toleransi  $< 0,10$  maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.202	2.437		15.265	.000		
	Financial Literacy	.174	.038	.442	4.563	.000	1.000	1.000
	Lifestyle	-.211	.042	-.490	-5.063	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour

Sumber: Data Output Spss 26

Berdasarkan 4.14 diketahui bahwa variabel independen yaitu *Financial Literacy* dan *Lifestyle* masing-masing memiliki nilai tolerance  $1,000 > 0,10$  dengan masing-masing VIF  $1,000 < 10$ . Ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengembangan dari regresi linear sederhana. Regresi ini digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* Wanita Karir. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan menggunakan SPSS 26 maka data didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut

Tabel 4.15 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardize Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.202	2.437		15.265	.000
	Financial Literacy	0.174	0.038	.442	5.063	.000
	Lifestyle	-.0211	0.042	-.5063	.4563	.000
a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour						

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

$$Y = 37,202 + 0,174X_1 + (-0,211X_2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang digunakan maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a) nilai  $\alpha$  = sebesar 37,202 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel *Financial Management Behaviour* belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel *Financial Literacy* ( $X_1$ ) dan variabel *Lifestyle* ( $X_2$ ). Jika variabel independen tidak ada maka variabel *Financial Management Behaviour* tidak mengalami perubahan.
- b) Nilai  $\beta_1$  (nilai koefisien regresi  $X_1$ ) sebesar 0,174 yang bernilai positif artinya kenaikan satu satuan *Financial Literacy* akan mengakibatkan kenaikan pada *Financial Management Behaviour* sebesar 0,174.

- c) Nilai  $b_2$  (nilai koefisien regresi  $X_2$ ) sebesar  $-0,211$  yang bernilai negatif yang artinya setiap kenaikan satu satuan *Lifestyle* akan mengakibatkan penurunan terhadap *Financial Management Behaviour* sebesar  $-0,211$ .

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengaruh secara individual atau parsial ditunjukkan dari nilai signifikansi uji t. Berikut hasil uji t menggunakan SPSS 26.

Tabel 4.16 Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.202	2.437		15.265	.000
	Financial Literacy	0.174	0.038	.442	4.563	.000
	Lifestyle	-.211	0.042	-.490	-5.063	.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel Uji t diperoleh t tabel sebesar 1,998 dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

##### 1) *Financial Literacy* ( $X_1$ )

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, *Financial Literacy* ( $X_1$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management* diperoleh hasil t hitung sebesar 4,563 dengan sig 0.000. Dikarenakan nilai t hitung

4,563 > t tabel 1,998 dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behaviour*.

## 2) Lifestyle ( $X_2$ )

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, *Lifestyle* ( $X_2$ ) diperoleh hasil t hitung  $-5.063 < t$  tabel 1,998 dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, artinya *Lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour*.

### b. Uji statistik F (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama sama. Jika signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji f menggunakan SPSS 26.

Tabel 4.17 Hasil Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.934	2	18.467	22.809	.000 <sup>b</sup>
	Residual	49.388	61	.810		
	Total	86.322	63			
a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour						
b. Predictors: (Constant), Lifestyle, Financial Literacy						

Sumber: Output SPSS 26

Berdasarkan tabel uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 22,809 dengan profabilitas sig 0,000. Nilai F tabel diperoleh sebesar 3,15. Jika F hitung 22,809 > F tabel 3,15 dengan sig 0,000 < 0,05 maka disimpulkan *Financial Literacy* dan *Lifestyle* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* secara simultan.

### c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Jika koefisien determinasi semakin tinggi maka kemampuan variabel dependen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel independen. Nilai koefisien korelasi determinasi adalah nol dan satu.

Tabel 4. 18 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	0,428	0.409	89980
a. Predictors: (Constant), Lifestyle, Financial Literacy				

Sumber: Data Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.15 besarnya pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* terlihat nilai R square yaitu 0,428 atau sama dengan 42,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa *Financial Literacy* dan *Lifestyle* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour*. Sedangkan sisanya sebesar 57,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahsan atas hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antara variabel dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah *Financial Literacy* X1 (independen), *Lifestyle* sebagai variabel X2 (independen), *Financial Management Behaviour* sebagai variabel Y (dependen).

### 1. *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* Wanita Karir di Kecamatan Pitu Riawa

*Financial Literacy* memiliki 4 aspek utama, yaitu pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan simpanan, asuransi dan investasi. Individu harus memiliki pengetahuan keuangan agar individu memiliki kemampuan dalam menentukan barang/produk yang akan digunakan yang sesuai dengan kebutuhan. Dengan pengetahuan tentang literasi keuangan juga kita akan terhindar dari permasalahan keuangan, seperti pemborosan dan bahkan terjatuh hutang karena berbelanja secara berlebihan.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap variabel *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behaviour*. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Financial Literacy* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* secara parsial. Hal ini ditunjukkan dengan tabel Uji T yang telah dilakukan pada variabel *Financial Literacy* (X1), diperoleh nilai t hitung  $4,563 > t$  tabel  $1,998$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* secara parsial maka H1 diterima.

Data ini diambil dari 64 responden oleh masing-masing wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa dengan mengisi kuisioner sebanyak 28 item pernyataan berdasarkan indikator-indikator variabel *Financial Literacy*, yaitu pengetahuan kemampuan, sikap, kepercayaan. Berdasarkan dari indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan pernyataan dalam bentuk kuisioner penelitian.

Berdasarkan dari jawaban responden tersebut memperkuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa semakin baik *Financial Literacy* wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa maka akan berpengaruh semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan dapat mengambil keputusan keuangan secara bijak, mengontrol pengeluaran, menyisihkan sebagian penghasilan untuk pengeluaran yang tidak terduga serta merencanakan masa depan sehingga akan

---

<sup>64</sup> Haiyang Chen dan Ronald P. Volpe. " Analysis Of Personal Financial Literacy among College Student. Journal Of Financial Services Review," 7 no. 2



membuat individu lebih bijaksana dalam melakukan pengelolaan keuangan yang dimilikinya dan bertujuan untuk menghadapi masa tuanya.

Artinya tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu berpengaruh terhadap tingginya kemampuan individu mengambil keputusan mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang bertanggung jawab berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.<sup>65</sup> Adanya pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* ini dapat disebabkan oleh tingkat pendidikan. Berdasarkan demografi responden diketahui bahwa tingkat pendidikan responden terbanyak yaitu sarjana.

*Financial Literacy* merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, karena kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. *Financial Literacy* merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari berbagai masalah keuangan demi untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan ditunjang dengan pengetahuan pengelolaan keuangan maka taraf hidup seseorang diharapkan akan meningkat karena bagaimanapun tingginya pendidikan dan penghasilan seseorang jika tanpa pengelolaan yang tepat, keamanan finansial akan sulit tercapai.

Berikut adalah ayat tentang literasi, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Alaq / 96:1

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahnya:

Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang telah menciptakan.<sup>66</sup>

Ayat ini menekankan pentingnya membaca dan mencari ilmu. Dalam konteks keuangan, ini berarti investasi dalam pendidikan keuangan adalah penting. Memahami

<sup>65</sup> Nabila Ganes and Yuyun Isbanah, "Pengaruh Financial Literacy, Financial attitude, Financial technology, self-cintrol, dan hedonic lifestyle terhadap financial behaviour," *Ilmu Manajemen* 11, no. 3 (2023)

<sup>66</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia : Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Bandung: Al - Qur'an Al - Qosbah, 2021)

bagaimana mengelola uang, merencanakan pengeluaran, dan berinvestasi adalah langkah penting untuk memastikan stabilitas keuangan dan menghindari hutang yang tidak perlu. Kesadaran dalam Pengeluaran literasi keuangan membantu individu memahami pentingnya mengelola pengeluaran dengan bijak. Ayat ini mengajarkan kita untuk memulai setiap tindakan dengan menyebut nama Allah, yang berarti setiap keputusan, termasuk keputusan konsumsi, harus dilakukan dengan kesadaran dan tanggung jawab. Memahami pola konsumsi yang sehat dan sesuai dengan kemampuan finansial adalah bagian dari literasi keuangan yang baik. Konsumsi yang berlebihan dan pemborosan tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat belajar untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menghindari pola konsumsi yang tidak produktif. Ini sejalan dengan prinsip Islam tentang hidup sederhana dan tidak berlebihan.

Pada dasarnya perilaku konsumsi seseorang atau sebuah rumah tangga, menurut Salvatore adalah selalu berpijak atau berorientasi pada prinsip atau nilai kepuasan. Di samping itu kecermatan dan ketepatan membelanjakan pendapatan dalam membeli barang-barang dan jasa-jasa konsumsi untuk dapat mencapai kepuasan sangat diperlukan, meski kepuasan itu sendiri tidak mempunyai standar pengukuran yang pasti. Kepuasan itu sudah pasti pula tidak mempunyai titik persamaan antara satu individu dengan individu lainnya atau sebuah rumah tangga dengan rumah tangga lainnya. Utilitas itu bersifat sangat subyektif yakni tergantung pada masing-masing individu atau rumah tangga yang menjalaninya. Namun yang jelas secara konvensional, bahwa salah satu karakter utama dari perilaku konsumsi seseorang atau sebuah rumah tangga adalah kepuasan, baik dalam arti maksimum maupun dalam arti minimum.<sup>67</sup>

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour*, yang artinya bahwa semakin meningkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin memberikan kontribusi yang

---

<sup>67</sup> S Andi Bahri, "Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Vol. 11 NO 2* (2014): 347-70

signifikan terhadap tercapainya perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sehingga semakin baik *Financial Literacy* yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan wanita karir.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Dwi Saputra yang menyatakan *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Darul Ulum Lamongan Dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*, nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka variabel *Financial Literacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Hal ini dikarenakan responden sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman serta menyikapi secara baik terhadap pengelolaan keuangan, Serta mampu untuk membuat keputusan keuangan dengan perencanaan keuangan yang lebih matang.<sup>68</sup>

## 2. *Lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour*

Pola gaya hidup terbentuk dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola gaya hidup seseorang, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Terdapat beberapa hal yang dijadikan acuan untuk mengukur pola gaya hidup, diantaranya, pandangan seseorang mengenai barang bermerek, gaya hidup seputar hangout, pola seseorang dalam mengikuti trend dan mode terbaru.<sup>69</sup>

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan analisis bahwa *Lifestyle* ( $X_2$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur bertanda negatif sebesar  $-5.063 < t$  tabel 1,998 dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  sehingga menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan, artinya gaya hidup wanita karir tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian

<sup>68</sup> Audina Martha Chiristantri, "Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pola Gaya Hidup, Pada Toleransi Risiko terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA sederajat," (2020).

<sup>69</sup> Ari Dwi Saputra, Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Unisda Dan Stiekia), (2021).

gaya hidup wanita karir tergolong kedalam gaya hidup hedonis. Responden pada wanita karir dalam kesehariannya memposisikan *Lifestyle* sebagai prioritas utama seperti menyukai membeli barang-barang bermerek dan mengikuti trend-trend fashion terbaru serta mereka beranggapan bahwa memakai produk yang mahal akan membuat tingkat kepercayaan diri meningkat dengan demikian responden mementingkan gaya hidup dalam kesehariannya, selain itu untuk melakukan hobi, liburan adalah hal yang normal untuk dilakukan.

Hasil dari responden memperlihatkan bahwa gaya hidup yang berdampak pada penelitian ini mengarah ke gaya hidup hedon sehingga tidak sesuai dengan teori perilaku keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan wanita karir lebih condong ke arah perilaku konsumtif dimana wanita karir cenderung menggunakan uangnya untuk keperluan yang tidak begitu penting manfaatnya. Apabila wanita karir cenderung melakukan gaya hidup hedon dan berperilaku konsumtif, mereka akan mengalami kerugian terhadap *financial management behavior* sehingga tidak efektif dalam membelanjakan uangnya.

Hal ini dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pola gaya hidup yang buruk belum tentu memiliki perilaku pengelolaan keuangannya yang baik. Begitu juga sebaliknya, apabila seseorang memiliki pola gaya hidup yang baik belum tentu memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Seseorang dengan pola gaya hidup yang bermewah-mewah seperti menghabiskan waktu luang dengan hangout bersama teman atau hangout hanya sekedar update di sosial media atau tidak tetap akan melakukan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dikatakan bahwa seseorang akan tetap menabung maupun mengevaluasi pengeluaran walaupun pola gaya hidupnya bermewah-mewah atau tidak.

Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa *Lifestyle* (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Management Behaviour* (Y) wanita karir di Kecamatan Pitu Riawa. Dengan demikian semakin tinggi *Lifestyle* seseorang maka *Financial Management Behaviour* akan semakin rendah. Penyebab *Financial Management Behaviour* wanita karir tidak baik dikarenakan faktor tuntunan gaya hidup, diantaranya lingkungan sosial untuk dapat diterima dilingkungan pergaulannya, seseorang akan

berusaha membuat standar hidup yang sama dengan orang-orang di sekelilingnya. Bagi manusia yang terbiasa hidup bersosial pasti akan ada satu titik saat kebutuhan dasarnya telah terpenuhi, dia ingin mendapat pengakuan dari orang lain. Ingin dihargai, diberikan perhatian atas keberadaannya dan pengakuan diri ini akan berujung pada sikap gaya hidup yang tidak baik.

Pada zaman sekarang, perempuan sudah banyak mengikuti gaya hidup Negara-negara maju dan tidak lagi memperhatikan gaya hidup Negara nya sendiri sehingga memiliki perilaku manajemen keuangan yang tidak baik. Gaya hidup wanita karir disini memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi perilaku pengelolaan keuangan, sebab dengan adanya gaya hidup yang baik pada diri seseorang maka ia akan menggunakan seluruh uangnya sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki. Sehingga ia terhindar dari perilaku pengelolaan keuangan secara berlebihan akibat gaya hidup yang boros yang hanya mementingkan kesenangan semata dan tidak memikirkan kebutuhan yang wajib dipenuhi. Dengan demikian apabila seseorang memberikan suatu persepsi yang positif atas sikapnya, maka akan semakin baik pula seseorang dalam berperilaku. Maka dari itu jika dihubungkan dengan perilaku Pengelolaan keuangan seseorang maka seseorang yang memberikan suatu persepsi yang baik terhadap perilaku manajemen keuangannya maka individu tersebut dapat melakukan perilaku manajemen keuangan yang bijak dan bertanggung jawab.

Penelitian ini menunjukkan bahwa, gaya hidup seseorang dikendalikan oleh dirinya sendiri dimana, setiap individu memiliki beberapa faktor yang berkontribusi dalam gaya hidup seperti aktivitas, minat, pandangan diri dan orang lain, serta karakter-karakter yang mendasar dari dirinya. Di dalam penelitian ini faktor-faktor tersebut memiliki keterkaitan dengan hubungan perilaku manajemen keuangan seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuga Luni Amita Sari dan Sawidji Widoatmodjo yang menyatakan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ditunjukkan melalui original sample 0,008 , t-statistics 0,092, dan p-values 0,927. Tinggi rendahnya gaya hidup seseorang tidak menjamin baik atau buruk pengelolaan keuangannya. Faktor

pendukung individu dalam membatasi gaya hidupnya berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Individu dapat membeli kebutuhan pokok terlebih dahulu untuk mengelola keuangannya dengan baik agar mendapat manfaat atas keuangannya. Evaluasi terhadap nilai produk juga dapat dilakukan agar perhitungan untuk menabung dapat terealisasi. <sup>70</sup>

### 3. *Financial Literacy* dan *Lifestyle* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* Wanita Karir di Kecamatan Pitu Riawa

Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan terkait analisis data tentang bagaimana pengaruh variabel X1 (independen) *Financial Literacy* dan X2 (independen) *Lifestyle* terhadap variabel Y (dependen) *Financial Management Behaviour* Wanita Karir.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda pada variabel *Financial Literacy*, diperoleh hasil dengan nilai f hitung 22,809 > F tabel 3,15 dengan sig 0,000 < 0,05 maka disimpulkan *Financial Literacy* dan *Lifestyle* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Management Behaviour*.

---

<sup>70</sup> Ayuga Luni Amita Sari and Sawidji Widoatmodji, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya hidup, dan Locus of Control terhadap perilaku keuangan Mhasiswa di Jakarta," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 05, No.02 (2023)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Financial Literacy dan Lifestyle terhadap Financial Management Behaviour Wanita Karir di Kecamatan Pitu Riawa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- b. *Financial Literacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behaviour Wanita Karir* berdasarkan  $X1$  ( $\beta1$ ) sebesar **0,174**. Hal ini juga terlihat dari nilai  $t$  hitung  $4,563 > t$  tabel  $1,998$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour*.
- c. *Lifestyle* berpengaruh secara negatif terhadap *Financial Management Behaviour* Wanita Karir berdasarkan  $X2$  ( $\beta2$ ) sebesar **-0,211**. Hal ini juga terlihat dari nilai  $t$  hitung  $-5.063 < t$  tabel  $1,998$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa *Lifestyle* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour*.
- d. *Financial Literacy* dan *Lifestyle* berpengaruh terhadap *Financial Management Behaviour* secara simultan. Hal ini terlihat dari nilai  $F$  hitung  $22.809 > F$  tabel  $3,15$  dengan sig  $0,000 < 0,05$ , maka semakin jelas bahwa *Financial Literacy* dan *Lifestyle* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Management Behaviour*.

#### B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu berikut adalah beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang sama, yaitu:

- a. Bagi peneliti selanjutnya dimasa mendatang diharapkan dapat memperluas atau menambah populasi dan sampel penelitian

- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian serta memperbaiki atau mengecek ulang tiap item pernyataan kuosienier tiap variabel agar lebih sesuai dengan yang akan diteliti.
- c. Bagi Wanita Karir, disarankan lebih meningkatkan *Financial Literacy* sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka dalam mengelola kegiatan yang berkaitan dengan *Financial Management Behaviour* memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan hidupnya.





## DAFTAR PUSTAKA

*Al Quran Al Karim*

- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi keuangan syariah (Teori Dan Implementasinya)*. Banyumas: Pena Persada, 2021.
- Anshorullah, *Wanita Karier Dalam Pandangan Islam*, Klaten: CV. Mitra Media Pustaka, 2010.
- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Pandiva Buku Yogyakarta, 2016.
- Abdullah, Farid. "Fenomena Digital Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain* 4, no. 1 (2019).
- A.Nurmutiahzifah *Kecamatan Pitu Riawa dalam angka 2021 BPS Sidrap (Kab. Sidenreng Rappang : Pangkajene, 2022)* h.15 <https://sidrapkab.bps.go.id> (22 Maret 2024)
- Agustina, Putri Novia, dan Azib. "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Gaya Hidup terhadap Financial Management Behavior." *Bandung Conference Series: Business and Management* 3, no. 1 (2023).
- Andrianingsih, Very, dan Dessy Novitasari Laras Asih. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 8, no. 1 (2022).
- Ariyani, Dewi. "Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto." *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* 13, no. 2 (2018).
- Audina Martha Chiristantri, "Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pola Gaya Hidup, Pada Toleransi Risiko terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Guru SMA sederajat," (2020).
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: uji validitas, uji reabilitas, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, uji t, uji f, R2*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Dahlia, Muna "Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan

lembaga keuangan Syariah (studi pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Rniry)” (*Skripsi Sarjana*;Perbankan Syariah : Banda Aceh,2020)

Halim, Annisa. “Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Komplek Sri Gunting Desa Sunggal Kanan) Skripsi Oleh: Annisa Halim Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Are,” 2022.

Hamta, Firdaus. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Hutabarat, Yoseph P. “Pengaruh Kualitas Produk, Brand Image Dan LifeStyle Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Wanita Pada Brand Valino Donna Di Parkson Medan.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan* 4, no. 1 (2022).

Kementrian Agama RI: Al-Quran dan Terjemahannya. Qur’an Kemenag (Amalia Nida, 2021).

Kusnandar, Deasy Lestary, dan Dian Kurniawan. “Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya.” *Sustainable Competitive Advantage (SCA)* 8, no. 1 (2018).

Kementrian Agama Republik Indonesia : Al-Qur’an dan Terjemahannya. (Bandung: Al-Qur’an Al-Qosbah,2021)

Lestari, Jihan Suci, Umi Farida, dan Sitti Chamidah. “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2019.

Nasib, Debora Tambunan, dan Syaifullah. “Buku Perilaku Konsumen Final 1,” no. February (2021).

Novitasari, Aprilia. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari.” *Jurnal Economina* 1, no. 2 (2022).

Nabila Ganes and Yuyun Isbanah, “Pengaruh Financial Literacy, Financial attitude, Financial technology, self-cintrol, dan hedonic lifestyle terhadap financial behaviour,” *Ilmu Manajemen* 11, no. 3 (2023)

Ovan, dan Andika Saputra. *Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.

- Perdana, Rhendy May. "Analysis of Theory of Planned Behavior (Tpb) in Disobedience Behavior Towards Occupational Health and Safety (K3)." *Journal of Economics, Business, and Government Challenges* 4, no. 2 (2021)
- Purnamawati, I Gusti Ayu, dan Saerce Elsy Hatane. "Corporate Risks and The Impact on Earnings Management." *Jurnal Akuntansi* 13, no. 2 (2022).
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Syahrani. *Antasari Press*. I. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2020.
- Roswandi, Dadi Ahmad, Unifah Rosyidi, dan Bedjo Sujanto. *Menguji Komitmen Penyuluhan KB*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.
- Sampoerno, Alfrin Erman, dan Nadia Asandimitra Haryono. "Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 3 (2021)
- Sunarto, Indikator dan Pengukuran Gaya Hidup, (2009 <https://www.kajianpustaka.com> (26 januari 2024)
- Saputra, Dasriyan, Siti Rahmayuni, dan Dewi Febriyanti. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Kalangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Gunung Bahagia Balikpapan." *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 20, no. 2 (2023)
- Sari, Inayati Widya, Jeni Susyanti, dan M. Agus Salim. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Fashion di Kota Batu." *e – Jurnal Riset Manajemen* 9, no. 5 (2020).
- Selvi. *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*, 2018.
- Sholihah, Dias Nikmatus, dan Yuyun Isbanah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 3 (2023).
- Sudrajat, Alif Ardias, dan Susilo Setiyawan. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2022.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 19 ed. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.
- S Andi Bahri, “ Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Vol. 11 NO 2* (2014).
- Sukendra, I Komang. I Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Diedit oleh Teddy Fiktorius. *Journal Academia*. Denpasar: Mahameru Press, 2020.
- Syahza, Almasdi, dan Universitas Riau. *Metodologi Penelitian , Edisi Revisi Tahun 2021*. Revisi. Pekanbaru: UR Press, 2021.
- Trisnowati, Yanuar, Marisyah Mahdia Khoirina, dan Firda Alvina Putri. “Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik.” *Manajerial* 7, no. 2 (2020).
- Wahyuni, Sri. *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Yuliara, I Made. “Modul Regresi Linier Berganda.” Universitas Udayana, 2016.





**LAMPIRAN 1 SURAT  
PENELITIAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1171/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

04 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KAB. SIDENRENG RAPPANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: RISKHA RAHMAYANTI
Tempat/Tgl. Lahir	: COMPONG, 14 Mei 2001
NIM	: 2020203862202045
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syari`ah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN III COMPONG, DESA COMPONG, KECAMATAN PITU RIASE, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR WANITA KARIR DI KECAMATAN PITU RIAWA**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 April 2024 sampai dengan tanggal 05 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

**IZIN PENELITIAN**

**Nomor : 110/IP/DPMPTSP/4/2024**

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
  2. Surat Permohonan **RISKA RAHMAYANTI** Tanggal **04-04-2024**
  3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE (IAIN)** Nomor **B-1171/In.39/FEBl.04/PP.00.9/04/20** Tanggal **04-04-2024**

**MENGIZINKAN**

**KEPADA**

**NAMA : RISKA RAHMAYANTI**

**ALAMAT : DUSUN III COMPONG, DESA COMPONG, KEC. PITU RIASE**

**UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :**

**NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE (IAIN)**

**JUDUL PENELITIAN : " PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR WANITA KARIR DI KECAMATAN PITU RIAWA "**

**LOKASI PENELITIAN : KECAMATAN PITU RIAWA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

**JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF**

**LAMA PENELITIAN : 05 April 2024 s.d 05 Juni 2024**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 04-04-2024



**Biaya : Rp. 0,00**

**Tembusan :**

- CAMAT PITU RIAWA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE (IAIN)
- PERTINGGAL



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
KECAMATAN PITU RIAWA**

JALAN ANDI NOHONG NO. 62 DONGI KODE POS 91683

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 800 / 79.a / Pitu Riawa

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **BUDI NUR, S.Pd**  
Nip : 19760922 200901 1 010  
Jabatan : Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat

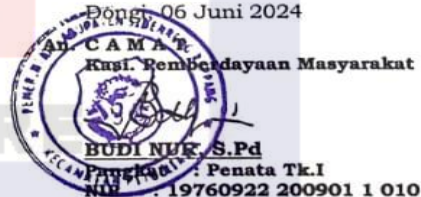
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **RISKA RAHMAYANTI**  
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Alamat : Dusun III Compong, Desa Compong, Kec. Pitu Riase

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang selama 2 bulan, terhitung mulai tanggal 05 April 2024 s.d 05 Juni 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis Penelitian yang berjudul :**"PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR WANITA KARIR DI KECAMATAN PITU RIAWA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.


Dongi, 06 Juni 2024



**Tembusan :**

1. Bupati Kab. Sidenreng Rappang Sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Sidrap;
4. Arsip.





# **LAMPIRAN II KUESIONER PENELITIAN**

PAREPARE

	<p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b></p>
<p align="center"><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENELITIAN SKRIPSI</b></p>	

NAMA MAHASISWA : RISKA RAHMAYANTI  
 NIM : 2020203862202045  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
 JUDUL : PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *LIFESTYLE*  
 TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*  
*BEHAVIOUR* WANITA KARIR DI KECAMATAN  
 PITU RIAWA

### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.  
 Ibu/Saudari  
 Di Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ibu/Saudari dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Riska Rahmayanti

NIM : 2020203862202045

Judul : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behaviour* Wanita Karir di Kecamatan Pitu Riawa

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Parepare, 2024  
 Hormat saya,

**Riska Rahmayanti**

## I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Alamat :

3. Pendidikan :

SD  Diploma (D1,D2,D3)

SMP  Sarjana

SMA  Lainnya (Sebutkan).....

4. Umur

15>25

26>35

36>45

46>55

56>

## II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist (v) pada jawaban pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan Keterangan di bawah ini:

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

TS : Tidak Setuju = 2

N : Netral = 3

S : Setuju = 4

SS : Sangat Setuju = 5

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima Kasih atas partisipasi Anda.

a) *Financial Literacy* (X<sub>1</sub>)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Dengan pengetahuan keuangan memadai yang saya miliki saya dapat terhindar dari segala penipuan uang.					
2	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan saya.					
3	Saya selalu memilih tempat berbelanja yang cukup murah untuk menghemat pengeluaran saya.					
4	Saya mempunyai prinsip “saya harus membeli sesuatu sesuai kebutuhan bukan sesuai keinginan”					
5	Saya selalu mencatat tabungan saya setiap bulannya, agar saya tau berapajumlah uang yang ditabung.					

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
6	Menabung uang di Bank merupakan cara saya menyimpan uang yang aman.					
7	Dengan membeli polis asuransi perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi saya dari kerugian yang mungkin terjadi di masa depan.					
8	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					
9	Catatan pemasukan dan pengeluaran dapat dijadikan bahan pertimbangan.					
10	Untuk mengurangi risiko investasi cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi.					

b) *Lifestyle* (X<sub>2</sub>)

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Menurut saya, penampilan sesuai dengan trending itu sangat penting					
2	Saya membeli suatu produk baru sesuai keinginan saya.					
3	Berbelanja merupakan aktivitas yang menyenangkan.					
4	Saya suka membeli barang yang saya inginkan walaupun kurang bermanfaat.					
5	Saya suka melakukan pembelian tanpa perencanaan sebelumnya.					
6	Saya selalu mengikuti trend fashion terbaru .					
7	Saya mengisi waktu luang dengan bersantai di kafe					
8	Saya suka menghabiskan uang untuk hobi saya.					
9	Berbelanja adalah kegiatan yang saya sukai					
10	Saya merasa terhibur apabila mengunjungi tempat rekreasi yang mahal					

c) *Financial Management Behaviour (Y)*

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya					
2	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian.					
3	Saya membayar tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang listrik, utang, dll)					
4	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja bulanan saya.					
5	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau pengeluaran yang sudah ada.					
6	Saya menabung sebagian dari pendapatan saya					
7	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang.					
8	Saya tidak akan menyesal membeli polis asuransi meskipun					

No	Indikator Variabel	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	saya baru memperoleh manfaat apabila terjadi suatu resiko.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 1 Maret 2024

Mengetahui,-

Pembimbing Utama



(Dra. Rukiah, M.H.)

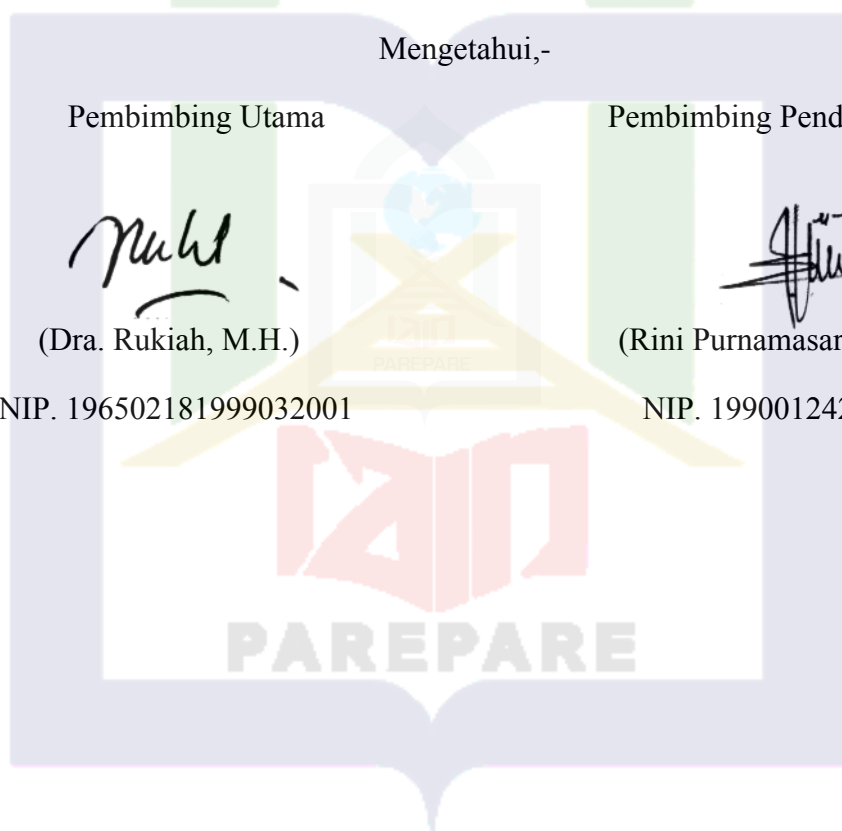
NIP. 196502181999032001

Pembimbing Pendamping



(Rini Purnamasari, S.E., M.Ak)

NIP. 19900124202301036





The background features a large, semi-transparent watermark logo of the Parepare Islamic Institute. The logo is a shield-shaped emblem with a green top section, a purple middle section, and a red bottom section. It contains a stylized book and the word "PAREPARE" at the bottom. The main text is centered over this watermark.

**LAMPIRAN III**  
**TABULASI DATA**  
**JAWABAN**  
**RESPONDED**

### A. Identitas Responden

NO	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
1	Nurhalisa	Perempuan	Dongi
2	Sindi	Perempuan	Dongi
3	Andi Reskiyani	Perempuan	Kalempang
4	Asni	Perempuan	Samallangi Sumpang Mango
5	Suriyani	Perempuan	Dusun I Katillang, Lancirang
6	Hamriani	Perempuan	Dongi
7	Marni	Perempuan	Lancirang
8	Mulyanti	Perempuan	Lancirang
9	Numalasari	Perempuan	Padangloang Alau
10	Irmayanti	Perempuan	Bulu Cenrana
11	Suhara	Perempuan	Lasiwala
12	A. Nurdiana	Perempuan	Desa Betao
13	Suarni	Perempuan	Kalempang
14	Wahyuni	Perempuan	Samallangi
15	Rosmawati	Perempuan	Jl.Ajubissue
16	Isube'	Perempuan	Jl. Ajubissue
17	Indah Safitri	Perempuan	Bulu Cenrana
18	Ikhda Mutia	Perempuan	Ponrangae
19	Rasdiana	Perempuan	Lasiwala
20	Nurhaidah	Perempuan	Bulu Cenrana
21	Nurjannah	Perempuan	otting
22	Asriani	Perempuan	Betao Riase
23	Santiani Nasir	Perempuan	Lancirang
24	Nur Haisah	Perempuan	Kalempang
25	Nurhayati	Perempuan	Dongi
26	Erna	Perempuan	Desa Ajubissue
27	Nur Eni	Perempuan	Desa Dongi
28	Erni Akkas	Perempuan	Betao
29	Salmiah	Perempuan	Lasiwala
30	Syarifah S	Perempuan	Dongi

NO	Nama	Jenis Kelamin	Alamat
31	Anggi Evayanti	Perempuan	Lancirang
32	Roslina	Perempuan	Kalempang
33	Surianti	Perempuan	Lancirang
34	Fahriana Syamsuddin	Perempuan	Lancirang
35	Lina Mansia	Perempuan	Betao
36	Andi Marwah	Perempuan	Bulu Cenrana
37	Nuraeni	Perempuan	Sanallangi
38	Dirawati	Perempuan	Dusun II Samallangi
39	Rosmila	Perempuan	Bulu Cenrana
40	Hernawati	Perempuan	Jl. Poros Pare-Sengkang. Lancirang
41	Nur Fatimah	Perempuan	Lasiwala
42	Rahmawati	Perempuan	Dongi
43	Fira Rahmadani	Perempuan	Otting
44	Suhara	Perempuan	Betao Riase
45	Rusniyanti Rusli	Perempuan	Lasiwala
46	Tarwiah	Perempuan	Dongi
47	Citra Lestari	Perempuan	Ponrangae
48	Hasniati	Perempuan	Ponrange
49	Supiani	Perempuan	Lingkungan II Lancirang
50	Haslinda	Perempuan	Kalempang
51	Fatmawati	Perempuan	Lancirang
52	Darmiati	Perempuan	Betao Riase
53	Suhana	Perempuan	Sumpang Mango
54	Hadrah	Perempuan	Jl. Mangga Kec. Lancirang
55	Sukmawati	Perempuan	Lasiwala
56	Nur Laila	Perempuan	Anabannae
57	Syahrani	Perempuan	Ajubissue
58	Rusnaeni	Perempuan	Betao
59	Juspayanti	Perempuan	Anabbanae
60	Jusnaini	Perempuan	Sumpang Mango
61	Halima	Perempuan	Ponrangae
62	Jumianti	Perempuan	Ajubissue
63	Rasdiana	Perempuan	Anabannae
64	Jurana Rasyid Butu	Perempuan	Lancirang

## B. Jawaban Responden

### 1) *Financial Literacy* (X1)

No	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	44
2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
6	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	45
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
11	4	5	5	3	5	5	5	4	4	3	43
12	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
13	5	4	4	3	4	4	5	3	3	3	38
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
18	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
19	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	43
20	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
21	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	44
22	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	45
23	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
24	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	45
25	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	44
26	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
27	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	42
28	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43

No	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
29	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
30	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	47
31	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
33	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
34	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
35	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	45
36	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
37	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	45
38	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
39	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	45
40	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	41
41	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	44
42	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
43	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45
44	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
45	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	43
46	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
47	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	46
48	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	39
49	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	39
50	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40
51	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	44
52	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	46
53	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	39
54	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	39
55	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	46
56	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
57	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
58	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
59	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	45
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
61	4	5	4	3	4	4	3	5	4	3	39

No	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
62	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
63	2	2	3	3	4	4	5	5	5	5	38
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49

2) *Lifestyle (X2)*

No	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
2	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	42
3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	44
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
7	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
9	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
10	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	41
11	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
14	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	43
15	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	45
18	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
19	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
20	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	44
21	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
22	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	44
23	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
24	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44

No	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
25	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
26	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
27	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
29	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	47
30	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46
31	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
33	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
35	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45
36	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
38	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
39	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	47
40	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44
41	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
42	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
43	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	43
44	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
45	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	46
46	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	44
47	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
48	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
49	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
50	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46
51	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
52	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
53	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
54	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
55	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
56	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42
57	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
58	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41

No	Pernyataan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
59	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	40
60	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	40
61	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
62	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	44
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	44

3) *Financial Management Behaviour (Y)*

No	Pernyataan								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	5	4	5	4	4	5	36
2	4	4	5	4	4	5	4	5	35
3	4	4	3	4	4	5	3	3	30
4	4	4	4	5	5	5	4	4	35
5	5	5	5	4	4	4	4	5	36
6	4	4	4	4	4	5	4	4	33
7	4	4	4	4	5	4	4	4	33
8	4	4	5	5	4	5	5	5	37
9	5	5	5	4	4	5	5	4	37
10	4	3	3	4	4	5	5	5	33
11	4	4	4	5	4	4	4	4	33
12	4	4	4	4	4	5	5	5	35
13	5	5	5	5	4	4	4	4	36
14	4	4	4	4	4	5	5	5	35
15	4	4	5	4	4	4	4	4	33
16	4	4	4	5	5	5	5	4	36
17	4	4	3	4	3	4	4	4	30
18	4	5	5	4	4	4	4	4	34
19	4	5	5	4	4	5	5	4	36
20	5	5	5	5	4	4	4	4	36
21	5	3	5	5	5	5	5	5	38
22	4	4	5	5	5	5	5	4	37
23	4	5	4	4	4	5	4	4	34



No	Pernyataan								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
24	4	5	5	4	4	5	4	4	35
25	4	5	4	5	5	5	5	5	38
26	4	5	4	5	5	5	4	5	37
27	4	4	5	5	5	5	5	4	37
28	5	5	5	4	4	5	5	5	38
29	4	4	4	4	5	4	5	4	34
30	4	5	4	5	5	5	4	4	36
31	4	5	4	4	5	5	5	4	36
32	4	5	5	5	5	5	5	5	39
33	4	4	4	3	4	5	4	5	33
34	4	4	4	4	4	5	5	4	34
35	5	5	5	5	5	5	5	4	39
36	4	4	5	5	5	5	5	4	37
37	4	4	4	4	4	5	5	5	35
38	4	5	5	5	5	5	5	4	38
39	4	5	4	5	4	5	4	4	35
40	4	5	5	5	4	4	4	4	35
41	4	4	5	4	4	4	5	4	34
42	4	4	4	5	4	3	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	5	5	4	5	4	4	4	36
45	5	5	4	5	4	4	5	4	36
46	5	5	5	5	4	5	4	4	37
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	3	3	5	5	5	5	5	5	36
50	4	4	5	5	5	5	5	4	37
51	5	5	5	4	4	4	3	3	33
52	3	4	4	3	4	4	5	5	32
53	4	4	3	4	5	5	4	3	32
54	4	5	4	3	4	4	4	4	32
55	4	4	5	4	4	4	4	4	33
56	5	5	4	5	5	4	5	5	38
57	4	4	5	5	5	5	5	5	38

No	Pernyataan								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
58	5	5	5	5	5	4	5	5	39
59	4	4	4	5	5	5	5	5	37
60	4	5	3	3	5	5	5	5	35
61	5	5	5	4	5	4	4	5	37
62	5	5	4	5	5	5	5	5	39
63	5	5	5	4	4	5	4	5	37
64	4	4	5	5	5	4	4	4	35





**LAMPIRAN IV**  
**OUTPUT HASIL DATA**

## 1. ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL

**X1\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	3.1	3.1	3.1
	Netral	3	4.7	4.7	7.8
	Setuju	38	59.4	59.4	67.2
	Sangat Setuju	21	32.8	32.8	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X1\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Netral	1	1.6	1.6	3.1
	Setuju	31	48.4	48.4	51.6
	Sangat Setuju	31	48.4	48.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X1\_3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	3.1	3.1	3.1
	Setuju	36	56.3	56.3	59.4
	Sangat Setuju	26	40.6	40.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X1\_4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Netral	8	12.5	12.5	12.5
	Setuju	35	54.7	54.7	67.2
	Sangat Setuju	21	32.8	32.8	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X1\_5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	39	60.9	60.9	62.5
	Sangat Setuju	24	37.5	37.5	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X1\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	40	62.5	62.5	64.1
	Sangat Setuju	23	35.9	35.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X1\_7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	3.1	3.1	3.1
	Setuju	42	65.6	65.6	68.8
	Sangat Setuju	20	31.3	31.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X1\_8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	41	64.1	64.1	65.6
	Sangat Setuju	22	34.4	34.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X1\_9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	4.7	4.7	4.7
	Setuju	35	54.7	54.7	59.4
	Sangat Setuju	26	40.6	40.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X1\_10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.6	1.6	1.6
	Netral	17	26.6	26.6	28.1
	Setuju	32	50.0	50.0	78.1
	Sangat Setuju	14	21.9	21.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X2\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	42	65.6	65.6	65.6
	Sangat Setuju	22	34.4	34.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X2\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	26	40.6	40.6	42.2
	Sangat Setuju	37	57.8	57.8	100.0
Total		64	100.0	100.0	

**X2\_3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	38	59.4	59.4	60.9
	Sangat Setuju	25	39.1	39.1	100.0
Total		64	100.0	100.0	

**X2\_4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	42	65.6	65.6	67.2
	Sangat Setuju	21	32.8	32.8	100.0
Total		64	100.0	100.0	

**X2\_5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	36	56.3	56.3	56.3
	Sangat Setuju	28	43.8	43.8	100.0
Total		64	100.0	100.0	

**X2\_6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	3.1	3.1	3.1
	Setuju	42	65.6	65.6	68.8
	Sangat Setuju	20	31.3	31.3	100.0
Total		64	100.0	100.0	

**X2\_7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	4.7	4.7	4.7
	Setuju	37	57.8	57.8	62.5
	Sangat Setuju	24	37.5	37.5	100.0
Total		64	100.0	100.0	

**X2\_8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	3.1	3.1	3.1
	Setuju	44	68.8	68.8	71.9
	Sangat Setuju	18	28.1	28.1	100.0
Total		64	100.0	100.0	

**X2\_9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	4.7	4.7	4.7
	Setuju	31	48.4	48.4	53.1
	Sangat Setuju	30	46.9	46.9	100.0
Total		64	100.0	100.0	



**X2\_10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	6.3	6.3	6.3
	Setuju	30	46.9	46.9	53.1
	Sangat Setuju	30	46.9	46.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Y\_1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	3.1	3.1	3.1
	Setuju	44	68.8	68.8	71.9
	Sangat Setuju	18	28.1	28.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Y\_2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	4.7	4.7	4.7
	Setuju	31	48.4	48.4	53.1
	Sangat Setuju	30	46.9	46.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Y\_3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	7.8	7.8	7.8
	Setuju	26	40.6	40.6	48.4
	Sangat Setuju	33	51.6	51.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

## Y\_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	4	6.3	6.3	6.3
	Setuju	30	46.9	46.9	53.1
	Sangat Setuju	30	46.9	46.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

## Y\_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	34	53.1	53.1	54.7
	Sangat Setuju	29	45.3	45.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

## Y\_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	1.6	1.6	1.6
	Setuju	24	37.5	37.5	39.1
	Sangat Setuju	39	60.9	60.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

## Y\_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	3.1	3.1	3.1
	Setuju	30	46.9	46.9	50.0
	Sangat Setuju	32	50.0	50.0	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

		Y_8			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Netral	3	4.7	4.7	4.7
	Setuju	36	56.3	56.3	60.9
	Sangat Setuju	25	39.1	39.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

## 2. Uji Validitas

### a. Financial Literacy (X1)

		Correlations										Financial Literacy
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	
X1_1	Pearson Correlation	1	.476**	.367**	.437**	.227	.340**	.157	.052	-.072	-.072	.540**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.071	.006	.214	.683	.573	.574	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1_2	Pearson Correlation	.476**	1	.259*	.377**	.248*	.284*	.075	.108	.102	.063	.570**
	Sig. (2-tailed)	.000		.039	.002	.048	.023	.557	.395	.421	.622	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X_3	Pearson Correlation	.367**	.259*	1	.218	.379**	.519**	.092	-.103	.125	-.155	.508**
	Sig. (2-tailed)	.003	.039		.084	.002	.000	.471	.417	.323	.220	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1_4	Pearson Correlation	.437**	.377**	.218	1	.418**	.370**	.023	.251*	-.093	-.025	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.084		.001	.003	.859	.045	.465	.844	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1_5	Pearson Correlation	.227	.248*	.379**	.418**	1	.516**	.212	.098	.147	.114	.644**

	Sig. (2-tailed)	.071	.048	.002	.001		.000	.093	.439	.245	.369	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1_6	Pearson Correlation	.340**	.284*	.519**	.370**	.516**	1	.143	.084	.080	-.032	.623**
	Sig. (2-tailed)	.006	.023	.000	.003	.000		.260	.508	.532	.804	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1_7	Pearson Correlation	.157	.075	.092	.023	.212	.143	1	.130	.239	-.011	.387**
	Sig. (2-tailed)	.214	.557	.471	.859	.093	.260		.306	.057	.934	.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1_8	Pearson Correlation	.052	.108	-.103	.251*	.098	.084	.130	1	.443**	.439**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.683	.395	.417	.045	.439	.508	.306		.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1_9	Pearson Correlation	-.072	.102	.125	-.093	.147	.080	.239	.443**	1	.568**	.505**
	Sig. (2-tailed)	.573	.421	.323	.465	.245	.532	.057	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X1_10	Pearson Correlation	-.072	.063	-.155	-.025	.114	-.032	-.011	.439**	.568**	1	.386**
	Sig. (2-tailed)	.574	.622	.220	.844	.369	.804	.934	.000	.000		.002
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTALX1	Pearson Correlation	.540**	.570**	.508**	.564**	.644**	.623**	.387**	.489**	.505**	.386**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.002	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. *Lifestyle (X2)*

## Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9	X2_10	Lifestyle
X2_1	Pearson	1	.377**	.373**	.295*	.271*	.238	.274*	.111	-.042	.066	.602**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.018	.030	.058	.029	.381	.741	.603	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2_2	Pearson	.377**	1	.306*	.132	.248*	.171	.006	.042	-.003	-.028	.450**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.002		.014	.297	.048	.177	.961	.744	.982	.824	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2_3	Pearson	.373**	.306*	1	.363**	.358**	.269*	.293*	-.050	.220	.073	.623**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.002	.014		.003	.004	.032	.019	.695	.080	.566	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2_4	Pearson	.295*	.132	.363**	1	.206	.458**	.158	.133	.100	.001	.563**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.018	.297	.003		.102	.000	.212	.296	.434	.997	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2_5	Pearson	.271*	.248*	.358**	.206	1	.488**	.388**	.210	-.068	-.008	.569**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.030	.048	.004	.102		.000	.002	.095	.594	.947	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2_6	Pearson	.238	.171	.269*	.458**	.488**	1	.348**	.355**	-.049	-.096	.583**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.058	.177	.032	.000	.000		.005	.004	.700	.452	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2_7	Pearson	.274*	.006	.293*	.158	.388**	.348**	1	.187	-.132	.141	.495**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.029	.961	.019	.212	.002	.005		.138	.299	.267	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

X2_8	Pearson	.111	.042	-.050	.133	.210	.355**	.187	1	.134	.239	.439**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.381	.744	.695	.296	.095	.004	.138		.290	.057	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2_9	Pearson	-.042	-.003	.220	.100	-.068	-.049	-.132	.134	1	.515**	.353**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.741	.982	.080	.434	.594	.700	.299	.290		.000	.004
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
X2_10	Pearson	.066	-.028	.073	.001	-.008	-.096	.141	.239	.515**	1	.419**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.603	.824	.566	.997	.947	.452	.267	.057	.000		.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTALX2	Pearson	.602**	.450**	.623**	.563**	.569**	.583**	.495**	.439**	.353**	.419**	1
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. *Financial Management Behaviour (Y)*

		Correlations								Financial Management Behaviour
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	
Y_1	Pearson	1	.497**	.358**	.275*	.188	.000	.104	.213	.571**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.028	.137	1.000	.412	.091	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y_2	Pearson	.497**	1	.248*	.149	.064	.069	.039	.057	.469**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.000		.048	.241	.613	.589	.758	.653	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64

Y_3	Pearson Correlation	.358**	.248*	1	.226	.161	.000	.090	.142	.517**
	Sig. (2-tailed)	.004	.048		.072	.203	1.000	.482	.261	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y_4	Pearson Correlation	.275*	.149	.226	1	.520**	.201	.279*	.056	.606**
	Sig. (2-tailed)	.028	.241	.072		.000	.111	.026	.661	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y_5	Pearson Correlation	.188	.064	.161	.520**	1	.271*	.355**	.160	.600**
	Sig. (2-tailed)	.137	.613	.203	.000		.030	.004	.206	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y_6	Pearson Correlation	.000	.069	.000	.201	.271*	1	.445**	.318*	.520**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.589	1.000	.111	.030		.000	.010	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y_7	Pearson Correlation	.104	.039	.090	.279*	.355**	.445**	1	.489**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.412	.758	.482	.026	.004	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Y_8	Pearson Correlation	.213	.057	.142	.056	.160	.318*	.489**	1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.091	.653	.261	.661	.206	.010	.000		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64
TOTALY	Pearson Correlation	.571**	.469**	.517**	.606**	.600**	.520**	.633**	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Uji realibilitas

#### 1) *Finanacial Literacy (X1)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	10

#### 2) *Lifestyle (X2)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.673	10

#### 3) *Financial Management Behaviour (Y)*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	8

### 4) Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.15951320
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.042
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



d. This is a lower bound of the true significance.

### 5) Uji Heteroskedasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.080	3.399		1.495	.140
	Financial Literacy	-.050	.053	-.120	-.948	.347
	Lifestyle	-.027	.058	-.058	-.458	.649

a. Dependent Variable: Abs\_Res

### 6) Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37.202	2.437		15.265	.000		
	Financial Literacy	.174	.038	.442	4.563	.000	1.000	1.000
	Lifestyle	-.211	.042	-.490	-5.063	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour

## 7.Uji determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.409	.89980

a. Predictors: (Constant), Lifestyle, Financial Literacy

## 8.Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.202	2.437		15.265	.000
Financial Literacy	.174	.038	.442	4.563	.000
Lifestyle	-.211	.042	-.490	-5.063	.000

a. Dependent Variable: Financial Management Behaviour

# LAMPIRAN V

# DOKUMENTASI









## BIODATA PENULIS



Riska Rahmayanti lahir di Compong, Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 14 Mei 2001. Penulis merupakan anak kelima dari pasangan Bapak Otong dan Ibu Boe. Penulis berdomisili di Desa Compong, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh penulis dimulai dari SDN 3 BATU pada tahun 2009-2014, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 3 PITU RIASE, Kabupaten Sidenreng Rappang lulus pada tahun 2017, menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA 7 SIDRAP lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare pada tahun 2020 dengan Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis telah melaksanakan Praktik Pengabdian Masyarakat di Desa Malalin, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang. Dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penulis dengan penuh semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan pendidikan untuk memperoleh gelar sarjana (S.Akun). Harapan penulis semoga hasil penulisan ini bisa memberi manfaat bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan studinya.

